PENGARUH NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM FILM UPIN DAN IPIN TERHADAP PENIRUAN IBADAH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA DI MI AL MASYKURIYAH DESA DAWUNG - PALANG - TUBAN

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No. KLAS	No. REG : T-2011 / PAI / 001
K T-2011 001 PAI	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Oleh :

SITI UMI CHAMIMAH
NIM : D01206201

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2011

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Umi Chamimah

NIM : D01206201

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan mengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 16 pebruari 2011
Yang membuat pernyataan

Siti Umi Chamimah
Nim :D01206201

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : SITI UMI CHAMIMAH

NIM : D01206201

JUDUL : PENGARUH NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM FILM UPIN DAN IPIN TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA DI MI AL MASYKURIYAH DESA DAWUNG-PALANG-TUBAN

Ini telah di periksa dan di setujui untuk di ujikan.

Surabaya, 20, Desember 2010
Pembimbing

H. Ah. Zakki fuad, M.Ag
Nip. 197404200031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Siti Umi Chamimah** ini telah di pertahankan tim penguji skripsi

Surabaya, 24 Pebruari 2011
Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag.
NIP. 197404242000031001

Sekretaris,

Taufik, M.Pd.I.
NIP. 197302022007011040

Penguji I,

Drs. Ali Mas`ud, M.Ag.
NIP. 196301231993031002

Penguji II,

Dra. Ilun Mualifah, M.Pd.
NIP. 196707061994032001

ABSTRAK

Siti Umi Chamimah 2011. Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Dan Ipin Terhadap Peniruaan ibadah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Di Mi Al -Masykuriyah Dawung Palang Tuban.

Penelitian ini di Latar belakang penelitian ini adalah bahwa orang tua maupun pendidik kadang merasa kesulitan dalam menanamkan Nilai-nilai Pendidikan pada anak usia sekolah dasar terutama dalam hal ibadah, yang menyebabkan banyak para orang tua maupun pendidik merasa gagal dalam mendidik anak (peserta didik) Penelitian ini bertujuan untuk menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam film kartun Islami Upin dan Ipin dengan memfokuskan Hasil penelitian menunjukkan rumusan masalah: (1) Bagaimana Nilai-nilai pendidikan dalam film Upin dan Ipin dalam kehidupan sehari-hari di MI Al Masykuriyah desa Dawung-Palang–Tuban?, (2)Bagaimana peniruan ibadah yang ada di film Upin dan Ipin dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Masykuriyah desa Dawung-Palang–Tuban?, (3)Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam film Upin dan Ipin terhadap peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari di MI Al Masykuriyah desa Dawung- Palang–Tuban?,.

Berdasarkan analisis, di peroleh hitungan r_{xy} = 0,529 dan df = 23 pada taraf signifikasikan 5% adalah0,396 dan pada taraf signifikasikan 1% adalah 0,505 dengan jumlah responden 25 siswa. Jadi, r hitung lebih besar dari pada r tabel berarti hipotesis Alternatif (Ha) yang berfungsi yaitu adanya korelasi antara penerapan Nilai-nilai pendidikan dalam film Upin dan Ipin terhadap peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di terima, sedangkan hipotesis Nol (Ho) di tolak. Kemudian korelasi nilai-nilai pendidikan dalam film Upin dan Ipin terhadap peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di Mi Almasykuriyah Dawung Palang Tuban adalah sedang atau cukup. Hal ini berdasarkan tabel interpretasi nilai “r” di mana r di hitung 0,529 berada di antara 0,400 sampai dengan 0,700 yang berarti terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Dan bahasa yang digunakan dalam film kartun tersebut juga dapat dijadikan sebagai acuan/contoh para orang tua maupun pendidik dalam mendidik anak, sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan yaitu menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan baik dan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN MOTTO ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

BAB I : PENDAHULUAN

- **A. Latar Belakang** **1**
- **B. Rumusan Masalah** **5**
- **C. Tujuan Penelitian** **6**
- **D. Kegunaan Penelitian** **6**
- **E. Ruang Lingkup Penelitian** **7**
- **F. Definisi Operasional** **7**
- **G. Sistematika Pembahasaan** **8**

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

- **A. Tinjauan Tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin dan Ipin** **11**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin dan Ipin 11
2. Karakteristik Film Upin dan Ipin 23
B. Tinjauan Tentang Peniruan Beribadah 23
1. Pengertian peniruan 23
2. Jenis –jenis peniruan 24
3. Pengertian Ibadah 29
C. Tinjauan Tentang Pengaruh Nilai –nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Dan Ipin Terhadap Peniruan Beribadah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa..... 31
1. Shalat..... 31
2. Puasa 35
3. Zakat 43
D. Hipotesis penelitian 51
Bab III : METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 53
B. Rancangan Penelitian 54
C. Populasi dan Sampel 55
D. Metode Pengumpulan Data 56
E. Instrumen Penelitian 59
F. Analisis Data 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 64

1. Letak Geografis 64

2. Sejarah Berdirinya..... 64

3. Visi, Misi dan Tujuan 66

4. Struktur Organisasi 67

5. Keadaan Guru dan Karyawan 71

6. Keadaan Siswa 71

7. Kegiatan Siswa 72

8. Sarana dan Prasarana 72

9. Fasilitas Sekolah 73

10. Analisis Data Hasil Angket 75

B. Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin dan Ipin Terhadap Peniruan Beribadah Dalam KehidupanSehari-Hari Siswa Kelas 1 – IV Di Mi Al Maskuriyah Dawung Palang Tuban 100

1. Pengaruh Nilai –nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin dan Ipin 100

2. Peniruan ibadah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Di Mi Al- Maskuriyah Dawung Palang Tuban 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin dan Ipin Terhadap Peniruan ibadah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Di Mi Al Maskuriyah Dawung Palang Tuban 104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 108

B. Saran-saran..... 109

C. Kata penutup 110

DFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak dalam Perspektif Islam adalah amanah dari Allah SWT. Semua orang tua berkewajiban untuk mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang soleh, berilmu dan bertaqwa. Pendidikan anak merupakan tanggung jawab setiap orang tua. Anak merupakan mutiara bagi setiap orang tuanya. Selain sebagai penerus generasi, anak juga diharapkan menjadi manusia unggul, lebih dari pada yang dicapai oleh ayah dan ibunya. Keunggulan seseorang tidak diperoleh secara tiba-tiba tapi memerlukan pendidikan dan bimbingan secara terus-menerus.[1]

Perkembangan bakat anak akan lebih optimal bila kegiatan-kegiatan anak di lakukan dalam suasana fun dan kreatif. Hindari sejauh mungkin tekanan/paksaan maupun suasana di siplin kaku pada anak.[2]

Penanaman akhlak harus dimulai sejak kecil melalui contoh-contoh kehidupan di rumah tangga, lingkungan maupun di sekolah. Bila nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik telah tertanam di dalam jiwa anak, maka anak tidak mudah dipengaruhi oleh hal yang negatif dan rasa cinta terhadap pendidikan Agama Islam akan terus tertanam dalam kehidupannya. Misal dengan cara orang

---

[1] Rose Mini, A. Priyanto, *Prilaku Usia Dini Kasus dan Pemecahannya* (Yogyakarta :Kanisius, 2003), h. 24

[2] ibid... h. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tua memberikan teladan bagi anak-anaknya seperti shalat, puasa dan sebagainya. Kemajuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Tekhnologi dewasa ini memudahkan manusia untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di Negara-negara lain di belahan dunia ini secara cepat. Misalnya melalui televisi yaitu media elektronik yang mempunyai jaringan yang begitu luas dan mampu menyajikan gambar yang begitu jelas. Televisi memiliki peran sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan bagi masyarakat. Sebagai media informasi televisi sangat dibutuhkan untuk menyampaikan pesan-pesan dan ide-ide pembaharuan. Sebagai media pendidikan, televisi memainkan peranan penting dalam membina generasi. Sebagai media hiburan televisi dapat memberikan kepuasan kepada pemirsanya melalui program-program yang bersifat menghibur dan menghilangkan kejenuhan.

Terlepas dari fungsi atau pengaruh televisi baik langsung maupun tidak langsung, tidak semua program acara yang ditayangkan dapat diperoleh manfaatnya karena banyak dari siaran-siaran televisi tersebut yang tidak sesuai dengan sosio kultur bangsa Indonesia, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kejiwaan, sikap dan perilaku masyarakat khususnya anak dan remaja.

Salah satunya adalah film Upin dan Ipin. Maraknya tayangan film Upin dan Ipin saat ini sangat digemari, mulai dari anak-anak sampai remaja mengikuti tayangan tersebut bahkan tayangan film Upin dan Ipin merupakan acara kesayangan yang tidak terlewatkan karena memang tayangan itu dikemas dalam cerita dan tampilan kartun yang seapik dan semenarik mungkin, film Upin dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ipin yang tengah menjamur di samping bersifat menghibur juga memberikan nilai-nilai pendidikan yang positif. Karena cerita-cerita yang ditampilkan itu tentang bagaimana kita sebagai umat beragama dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata, baik itu dalam hubungan kita dengan Allah, orangtua, saudara, teman, tetangga, bahkan kepada binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa.

Untuk itulah orang tua dituntut agar selalu memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anak-anak mereka di saat menonton program tersebut. Masih banyak tayangan film Upin dan Ipin cerita-ceritanya berdasarkan kisah puasa, hari raya ,menanam tanaman dan nilai-nilai pendidikan agama yang mendidik pasti di setiap ceritanya ada satu pesan moral yang ingin disampaikan kepada para pemirsa, Dan pesan inilah yang seharusnya dijadikan nilai-nilai pendidikan akhlak oleh pemirsa terutama pada anak-anak.

Untuk memotivasi siswa lebih giat beribadah, maka akhlak sangatlah penting bagi kehidupan keluarga dan masyarakat, tidak kurangnya dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Akhlak sebagai dasar bagi segala aspek kehidupan manusia.

Didalam film Upin dan Ipin nampak nyata sekali dari kanak-kanaknya layaknya anak kecil pada umumnya (lagi lucu-lucunya), juga adegan di film itu mendidik sekali terutama nilai agamanya. Namun, sebagai anak-anak pun mereka berdua juga suka nakal, tapi kenakalan mereka tidak bandel (keras kepala), artinya mereka jika dinasehati karna berbuat salah, mereka akan nurut dan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengulanginya. Upin dan Ipin tinggal bersama Kak Ros (kakak Upin dan Ipin) serta Opah-nya (nenek Upin dan Ipin). Orang yang sering menasehati mereka dalam film itu adalah Opah-nya, sedangkan orang tua mereka keduanya sudah meninggal dunia, alias Upin dan Ipin adalah anak yatim piatu. Nasehat-nasehat yang disampaikan Opah adalah nasehat-nasehat ringan namun sarat makna. Selain itu, bahasa Melayu yang digunakan dalam dialog utama dalam film itu menambah nuansa ramah, sopan, lucunya anak-anak dan penuh pendidikan.

Berbicara pendidikan memerlukan berbagai ilmu, untuk dapat menyelaminya lebih jauh persoalan yang umum dijumpai dalam pendidikan mencakup beberapa faktor yaitu faktor tujuan anak didik, pendidik, alat-alat atau fasilitas dan faktor lingkungan.

Pengertian pendidikan yang jelas, satu dan berlaku di seluruh tanah air. Apakah pendidikan itu memberi kebebasan penuh kepada individu untuk berkembang?. Apakah mereka perlu diarahkan, kalau ya, sampai dimana batas-batas pengarahan itu apakah peranan pendidikan penting bagi peningkatkan sumber daya manusia, mana lebih penting dibanding untuk belajar atau mengaktualisasi diri atau belajar untuk mengejar prestasi.

Pendidikan dapat dirumuskan dari sudut normatif karena pendidikan menurut hakekatnya memang adalah satu peristiwa yang mempunyai aspek-normatif artinya bahwa didalam peristiwa pendidikan, pendidikan dan anak didik berpegang pada ukuran, norma atau nilai yang diyakini sebagai suatu yang baik. Sebagai sebuah kegiatan praktis yang berlangsung dalam satu masa, dan terikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam satu situasi, serta terarah pada satu tujuan, pendidikan adalah satu rangkaian peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut adalah satu rangkaian kegiatan komunikasi manusia. [3]

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tergugah untuk meneliti tentang ”PENGARUH NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM FILM UPIN DAN IPIN TERHADAP PENIRUAN IBADAH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA DI MI AL MASYKURIYAH DESA DAWUNG-PALANG–TUBAN”. Dengan pertimbangan, penulis sudah sudah begitu banyak mengetahui psikologi keadaan lokasi baik di dalam maupun diluar sekolah, sehingga lebih mudah untuk memperoleh data yang valid.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan dalam film Upin dan Ipin dalam kehidupan sehari-hari di MI Al Masykuriyah desa Dawung-Palang–Tuban?
2. Bagaimana Peniruan ibadah yang ada di film Upin dan Ipin dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Masykuriyah desa Dawung-Palang–Tuban?
3. Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam film Upin dan Ipin terhadap Peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari di MI Al Masykuriyah desa Dawung- Palang–Tuban?

[3] Winarno Surachman, *Metodologi Pengajaran Nasional* (Bandung: C.V. JEMMARS, 1961) h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan di atas, nampak bahwa penelitian skripsi ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses nilai-nilai pendidikan yang ada di film Upin dan Ipin dalam kehidupan sehari-hari di MI Al Masykuriyah desa Dawung-Palang–Tuban.
2. Untuk mengetahui proses peniruan ibadah yang ada di film Upin dan Ipin dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Masykuriyah desa Dawung-Palang–Tuban.
3. Untuk mengetahui proses pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam film Upin dan Ipin terhadap peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari di MI Al Masykuriyah desa Dawung- Palang–Tuban.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya khususnya dalam menonton televisi.
2. Sebagai salah satu sumber masukan bagi para guru tentang Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari dengan menonton Film Upin dan Ipin di televisi dengan akhlak siswa.
3. Untuk pengelola televisi agar senantiasa memperhatikan tayangan-tayangan yang ditampilkan sehingga menjadi tayangan-tayangan yang selain bersifat menghibur juga memiliki nilai-nilai pendidikan beribadah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Peniruan beribadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Masykuriyah desa Dawung-Palang–Tuban dengan menayangkan film Upin dan Ipin yang di dalamnya memuat Nilai-nilai pendidikan Islam.

E. Definisi Operasional

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdi kepada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan pada anak sejak kecil, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya.

2. Film Upin dan Ipin

Sebuah Film animasi anak–anak yang di liris pada tahun 14 september 2007 di Malaysia dan di siarkan di TV9 dan di produksi oleh les`Copaque Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak agar menghayati bulan ramadhan.[4]

[4] http://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peniruan ibadah

Di mana hal ini juga menjadi faktor penting bagi anak-anak. Faktor dan daya khayal sendiri sangat dominan dalam kehidupan anak-anak, daya khayal merupakan unsur yang memungkinkan dan mendukung kreatifitas, kodrat dan khayal pada umumnya bersumber pada keinginan anak-anak akan kebebasan, juga merupakan kelanjutan dari hasrat dan kebutuhan tertentu yang ada di dalam dirinya. Dapat di katakan dominasi untuk berfantasi dalam kehidupan anak-anak yang sangat besar.[5]

Sedangkan Ibadah merupakan menunaikan segala kewajiban yang di perintahkan oleh Allah. Atau dapat pula di katakan sebagai perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintahnya dan menjahui larangan-Nya.[6]

Batasan nilai-nilai ibadah ada 3 yaitu:

1. shalat
2. puasa
3. zakat

Dari pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan tentang peniruan ibadah yaitu pada tingakah laku anak-anak akan mencondong dengan keinginan mengikuti hal-hal yang mereka lihat, Adaptasi sendiri adalah proses dinamika yang berkesinambungan yan dituju oleh seorang untuk mengubah tingkah

[5] http//id.inspiredkidsmagazine.com (diposting 15 Januari 2011)
[6] *Ibid*., h. 318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lakunya, supaya muncul hubungan yang selaras antara dirinya dengan lingkungannya, seperti halnya sholat, puasa, zakat yang di wajibkan bagi umat islam

4. Kehidupan Sehari–hari

Yang dimaksud adalah kehidupan baik di rumah, di luar rumah, maupun di sekolah, seperti rajin shalat dan puasa, kepatuhan kepada orang tua, dan lain-lain.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yang mana masing-masing bab mempunyai beberapa sub bab pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar penelaah dan pemahaman terhadap seluruh skripsi ini dapat lebih mudah. Adapun kerangkanya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional serta sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian pertama menguraikan tentang pengertian dan karakteristik film Upin dan Ipin, pada bagian ke dua mencakup tinjauan Peniruan beribadah, pengertian peniruan dan pengertian ibadah. Pada bagian ke tiga mencakup pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam film Upin Dan Ipin terhadap peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa dan pada bagian ke empat yaitu hipotesis penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bagian pertama ini diuraikan tentang deskripsi data yang mencakup gambaran umum tentang MI Al Masykuriyah Tuban. yang mencakup profil sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, Visi dan Misi dan tujuan berdirinya, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, kegiatan siswa, sarana dan prasarana, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bagian ke dua berisi tentang pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam film Upin dan Ipin, pada bagian ketiga berisi tentang Peniruan beribadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di Mi Al Masykuriyah desa Dawung-Palang–Tuban, dan pada bagian keempat membahas tentang pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam film Upin dan Ipin terhadap Peniruan iberibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Masykuriyah desa Dawung-Palang-Tuban.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan laporan hasil penelitian dan saran-saran yang merupakan hal-hal yang perlu ditindak lanjuti berdasarkan temuan dilapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin

1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam Film Upin dan Ipin

Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.[1] Maksudnya kualitas yang memang membangkitkan respon penghargaan. [2]Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara obyektif di dalam masyarakat.[3]

Sedang menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

Menurut Achmadi mendefinisikan pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan *fitrah* manusia serta sumber daya insan yang berada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam atau dengan istilah lain yaitu terbentuknya kepribadian muslim.[4] Masih banyak lagi pengertian pendidikan Islam menurut

---

[1] W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,1999), hlm. 677

[2] H. Titus, M.S, *et al*, *Persoalan-Persoalan Filsafat* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 122.

[3] Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan* Islam (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 110.

[4] Achmadi, Islam *sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para ahli, namun dari sekian banyak pengertian pendidikan Islam yang dapat kita petik, pada dasarnya pendidikan Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan *fitrah* manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (*insan kamil*) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akherat.

Jadi nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdi pada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan pada anak sejak kecil, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya

Film Upin dan Ipin adalah Sebuah Film animasi anak–anak yang diliris pada tahun 14 september 2007 di Malaysia dan di siarkan di TV9 dan diproduksi oleh les`Copaque. Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak agar menghayati bulan ramadhan.[5]

Film Upin dan Ipin adalah salah satu film kartun yang ada di acara televisi Indonesia. Secara harfiah Kartun itu berasal dari bahasa latin ”Cartoone” yang berarti gambar lucu. Dalam bahasa Inggris menjadi “Cartoon” dan dalam bahasa indonesia menjadi “Kartun”. Pengertian ini di temukan pada beberapa literatur seperti makalah Gus Martin pada pelatihan jurnalistik mahasiswa yang berjudul ”Ilustrasi Kartun Dan Kartun”. juga

[5] http://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlihat pada biografi kartunis besar Sibarami. Pada dasarnya kartun adalah gambar lucu. Ini mungkin bisa menjelaskan lebih gamblang tentang kartun. Apapun dan bagaimana pun hendak gambar apabila memiliki sifat humor dan lucu itu bisa di katakan kartun.

Kemudian lebih panjang lagi kartunis sekaligus dosen IKJ, Pri S. Pada sebuah seminar menjelaskan bahwasanya kartun ini terbentuk dari tiga unsur yang saling berkait satu sama lain, yaitu wawasan oleh rupa dan humor. Wawasan sebagai perspektif kartunis memandang tema, oleh rupa sebagai bentuk komunikasi Visual dan humor stimulasi psikologis penikmat kartun.[6]

Film kartun identik dengan tokoh khayalan di dalamnya dari berbagai film kartun, terdapat berbagai macam bentuk dan kreasi, namun sebagian besar adalah ditujukan untuk menghibur anak-anak walaupun banyak di antara film-film kartun tersebut di dalamnya terdapat berbagai macam pendidikan kekerasan yang tanpa disadari oleh orang tua, sehingga banyak kalangan anak-anak yang ingin menjadi jagoan seperti tokoh yang diidolakan di antara teman-teman sebayanya. Seperti film kartun Naruto, Ninja Hattori, Inuyasha, Dragon Ball, Detektif Conan dan lain sebagainya. Seorang anak akan mencoba menjadi seorang yang diidolakan dalam film kartun tersebut.

Berikut adalah contoh film yang ditayangkan di televisi Indonesia beserta dampak positif dan negatif terhadap penonton:

---

[6] Isoul, Mengulas Kartun, Membincangkan Humor dan Kritik, (http://asiaaudiovisualrb09ahmadikhsan.wordpress.com/. April 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Film Kartun di RCTI

No	Nama Film	Dampak positif	Dampak Negatif
1	Crayon Shinchan	Merangsang anak untuk tidak takut bertanya terhadap hal-hal yang tidak diketahui	Kurang sopan
2	Dora Emon	Merangsang imaginasi	Pesimis, tidak mandiri
3	Chibi Maruko	Memperluas pengalaman anak	Banyak berhayal
4	P-Man	Tolong menolong	Tidak realistis
5	Powerpuff Girls	Tolong menolong	Ada kekerasan, tokoh tidak realistis
6	X-Men	Membrantas kebatilan	Ada kekerasan, tokoh tidak realistis
7	Silfer Surfer	Penolong, pengetahuan tentang alam ciptaan Allah	Ada kekerasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

Film Kartun di SCTV

No	Nama Film	Dampak Positif	Dampak Negatif
1	Pokemon	Kerjasama dan kesetiakawanan	Ada kekerasan
2	Monster Farm	Kerjasama dan kesetiakawanan	Sering terjadi perkelahian
3	Menin Black	Kerja sama	Ada kekerasan
4	Sakura Wars	Kerjasama dan kesetiakawanan	Ada kekerasan

Tabel 2.3

Film Kartun di TPI / MNC TV.

No	Nama Film	Dampak Positif	Dampak Negatif
1	Card Captor Sakura	Menolong	Percaya kekuatan sihir
2	Wacky World	Cerita sederhana, pesan mudah di cerna anak-anak	Ada kekerasan, perlakuan seksual, seperti ciuman, mencintai lawan jenis
3	Thunder Cat	-	Ada kekerasan, percaya ilmu sihir
4	Conan the Ady	-	Ada kekerasan
5	Upin dan Ipin	Cerita sederhana, pesan mudah di cerna anak-anak	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.4

Film Kartun di Indosiar

No	Nama Film	Dampak Positif	Dampak Negatif
1	Detectif Conan	Merangsang daya pikir yang kritis, mencari kebenaran	-
2	Digimon Atventures	-	Ada sedikit kekerasan
3	Dragon Ball	Kesetiakawanan	
4	Inuyasa	-	Ada perkelahian,dan misi balas dendam

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa sebagian besar film kartun mengandung unsur kekerasan, sehingga anak akan mudah terbawa dalam kehidupan sehari- hari apabila tanpa pengawasan dari orang tua maupun pendidik.

Film kartun merupakan anak yang mengajak anak untuk berfantasi sehingga seorang akan mudah tersugesti oleh tokoh main yang di idolakanya, namun juga ada film kartun yang menddidik anak yang dapat di jadikan sebagai pendidik moral yang bisa di tonton di televisi ataupun komputer, tinggal bagaimana orang tua atau pun pendidik memilihkan sarana yang tepat untuk anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam otak anak, terdapat penciptaan teman khayalan. Manfaat teman khayalaan yang memiliki oleh anak adalah mereka terlatih dalam dimensi majemuk dari imajinasi anak, mereka dapat mejadi tokoh nyata yang dapat memerankan situasi kehidupan nyata yang di reka-reka oleh anak mereka berperan sebagai pendamping yang bisa di ajak berdiskusi tentang hal- hal yang intim oleh anak, tokoh-tokoh khayalan, seperti juga hewan peliharaan, selalu penuh pengertian, teman khayalan memberikan pertemanan yang nyata, bukan sekedar bayangan.

Setiap saat orang tua mengajak anak-anak mereka, setiap hari entah baik atau buruk, mereka lebih berpengaruh terhadap anak-anak mereka dari pada orang lain.[7]

Untuk memposisikan film Upin dan Ipin sebagai medium yang tepat dalam peniruan siswa dalam sehari-hari dibutuhkan tema atau judul film yang sarat memuat peniruan siswa dalam melakukan tingkah laku sehari-hari yang baik dan berguna, sebab itu sedikit pada saat ini film kartun yang tidak edukatif, banyak mengandung kekerasan dan sebagainya, dan semuanya dipengaruhi jika banyak dikonsumsi oleh anak-anak di usia sekolah dasar.

Dalam perkembangannya saat ini film memiliki beberapa fungsi antara lain:

---

[7] Sugihastuti, *Teori dan Apresiasi Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Anggota IKAPI, 2002), hlm. 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sebagai media hiburan

Dalam perkembangnya mayoritas dari masyarakat menonton film adalah untuk menghibur diri di sela-sela kesibukan dan aktivitas mereka sehari-hari. Film mampu menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknik yang lainya kepada masyarakat umum agar dapat mengurangi kepenatan dan mengisi liburan. Sedangkan di Indonesia, berbai stasiun televisi tepatnya sering ditayangkan film kartun dengan porsi yang paling banyak, bertujuan untuk menghibur anak-anak pada hari libur sekolah.

b. Sebagai media komunikasi

Media komunikasi merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Dengan adanya film baik fiksi maupun non fiksi dapat memberikan berbagai masukan atau informasi tentang kehidupan di dunia luar.

c. Sebagai media tranformasi kebudayaan

Film merupakan salah satu bentuk untuk mendidik masyarakat dalam bersikapdan berperilaku yang sesuai dengan tatanan norma dan nilai budaya masyarakat, jadi secara simbolis film berfungsi kritik dan kontrol sosial terdapat penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sebagai media pendidikan

Film dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber (guru) kepada sasaran didik (pesert didik) sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.[8]

Film dapat dikelompokkan menjadi dua pembagian besar yaitu katagori film cerita dan non cerita. Sedangkan di sisi lain terdapat pengolongan Film menjadi fiksi dan non fiksi.

Film cerita merupakan film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris, pada umumnya, film bersifat komersial, artinya dipertunjukan bioskop dengan harga karcis tertentu atau pun diputar di televisi dengan dukungan sponsor iklan tertentu. Sedangkan film non cerita merupakan katagori film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya, merekam kenyataan dari pada fiksi tentang kenyataan.

Film kartun Islami Upin dan Ipin merupakan salah satu film kartun yang berasal dari Malaysia, yang diterbitkan oleh H. Burhanuddin bin MD Radzi dan Hj. Ainon binti Arif dengan pengarah M. Usamah Zaid bin Yasin dan M. Nizam bin Abd Razak. film ini diproduksi oleh les`copaque Production.[9]

---

[8] Arif S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1993), hlm. 11.

[9] . http://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Film kartun Islami tersebut menceritakan tentang dua anak kembar bernama Upin dan Ipin yang hidup bersama neneknya yang biasa dipanggil Opah dan kakanya bernama kak Ros. Mereka bertiga tinggal bersama neneknya karena orang tua mereka sudah meninggal, namun dalam film kartun film tersebut tidak diceritakan kenapa otang tua mereka meninggal dan apa sebabnya orang tua mereka meninggal.

Dalam kehidupan sehari-hari, neneknya selalu memberi pelajaran yang sangat berharga bagi mereka, walaupun usia anak Sekolah Dasar cenderung suka nakal, namun bagi neneknya tidaklah menjadi masalah dalam mendidik mereka karena kelembutan dan kesabaran sang nenek. Dalam film ini memberi kemudahan bagi orang tua maupun pendidik dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak-anak mereka atau peserta didik. Tidak dipungkiri bahwa pada zaman sekarang ini banyak para pendidik yang kerepotan dalam mendidik anak.

Dari kelembutan seorang nenek terhadap cucu-cucunya dalam memberi materi keagamaan serta metode yang menyenagkan akan membuat anak merasa nyaman dan tidak terbebani. Contoh pendidikan seperti ini dapat dijadikan inspirasi para kaum pendidik dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik pendidikan yang otoriter akan menciptakan anak yang penakut dalam melakukan apa yang mereka inginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sikap yang sangat lucu dan mengagumkan dalah karakter dari dua bocah kembar yang bernama Upin Dan Ipin tersebut, rasa persaudaraan yang sanggat kental dan kompak menjadi anadalan utama dalam film kartun ini. Kepatuhan dan rasa tanggung jawab pun sanggat tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Upin dan Ipin juga mempunyai beberapa teman bermain di antaranya adalah Vizi, Ihsan, Rajoo, Mei-Mei dan Ismail.

Karena film ini merupakan film kartun, berikut adalah daftar nama-nama pengisi suara dalam film kartun Islami tersebut:[10]

Tabel 2.5

Daftar Nama Pengisi Suara Film Kartun Upin dan Ipin

NO	NAMA	PERAN
1	Nur Fatimah binti Diaz	Upin dan ipin
2	Hj. Ainon binti Arif	Opah (nenek)
3	Nor Ezdiani binti Ahmad Fawzi	Kak Ros
4	Jasmine	Cik Gu jasmine
5	Yap Ee Jein	Mei mei
6	Kannan	Rajoo
7	Ida Rahayu	Fizi
8	Mohd. Hasrul	Ismail
9	Mohd. Syahmi bin Hamid	Ehsan
10	Mohd. Syafik	Jarjit

[10] http://www.lp3y.org/pdf.php?pilih=newsletter&id=183, oktober 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Film kartun ini merupakan film yang berdurasi pendek, yaitu sekitar sepuluh menit untuk setiap episodenya. Dalam film kartun ini ada delapan belas episode diantaranya adalah sebagai berikut: episode puasa, shalat tarawih, zakat, lailatul qadar, tamak, anak bulan, kisah dan teladan, hari raya idul fitri, nikmat, adat, we love kak ros, dan lain sebagainya. Film kartun ini juga dikemas dengan berbagai gaya sehingga terkesan menyenangkan dan tidak membosankan.

Film kartun Islami Upin dan Ipin merupakan film pendidikan bernuansakan keagamaan yang dipenuhi pesan-pesan moral serta dibungkus dengan kisah penuh kasih sayang seorang nenek dan rasa humor dua bocah kecil yang menjadi ciri khas dari film kartun ini. Film kartun ini juga mendapat apresiasi yang sangat bagus oleh masyarakat karena kelucuannya dan pesan-pesan moralnya yang sangat mendidik, ini terbukti di berbagai tanggapan tentang film kartun Upin dan Ipin di internet.

Dari pengertian di atas, dapat di ambil kesimpulan tentang pengertian film Upin dan Ipin adalah sebuah film animasi anak-anak yang dirilis pada tanggal 14 September 2007 di Malaysia disiarkan di TV9 dan diproduksi oleh Les' Copaque.

Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak agar menghayati bulan ramadhan. Kini Upin dan Ipin sudah mempunyai tiga musim. Di Indonesia Upin dan Ipin hadir TPI / MNC TV. Di Turki, Upin dan Ipin disiarkan di Hilal TV. Film ini berdurasi 5-7 menit episodenya. Kartun ini tayang setiap hari di TV9 Pukul 16.30. dan di TPI / MNC TV. tayang setiap hari pukul 19.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Film Upin dan Ipin

Film Upin dan Ipin mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a) Film kartun Upin dan Ipin yang di dalamnya meneritakan tentang kehidupan sehari-hari seperti puasa, shalat, zakat.
b) Allah, rasulnya, cinta kepada kaum muslimin dan semua makhluk Allah, sesama manusia, alam raya dan sebagainya.
c) Film Kartun Upin dan Ipin yang ceritanya berlandaskan kepada ibadah yang bersumber dari al-Qur.an dan Hadits serta kisah-kisah tauladan.
d) Film yang setiap akhir ceritanya pasti ada nilai-nilai pendidikan dan hikmah yang dapat kita jadikan satu gambaran kehidupan.
e) Film yang tidak mengajarkan kepada kemusyrikkan, kezhaliman dan kemaksiatan.

B. Tinjauan Tentang Peniruan Ibadah

1. pengertian Peniruan

Anak-anak belum dapat di andalkan dan perbendaharaan katanya terbatas, maka konsep harus di ajarkan secara berulang-ulang dengan berbagai cara. Anak balita senang berperpengalaman, Mereka akan meniru orang tuanya, guru, kakaknya dll

Dan orang tua tidak memerlukan pengalaman melainkan pengetahuan mengenai tahapan perkembangan agama pada anak menurut erneat harms dalam develop ment of religius on children tahap perkembangan agama pada anak terbagi dalam 3 tingkatan yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. The faity tale stage (tinggkat dongeng) di mulai pada anak berusia 3-6 tahun. Konsep anak mengenai Tuhan, pada tahap ini lebih banyak di pengaruhi oleh emosi, sesuai dengan tahap perkembangan kognisinya, pada tahap ini anak seakan-akan memahmi konsep ketuhanan sebagai sesuatu yang kurang masuk akal. Kehidupan pada masa ini lebih banyak di pengaruhi oleh kehidupan fantasi yang di liputi dongeng-dongeng yang kurang masuk akal
2. The realistic stage (tingkat kenyataan) di mulai sejak anak berusia 7-15 tahun. Pada konsep ini ketuhanan anak sudah mencerminkan pada kenyataan konsep ini timbul melalui lembaga-lembaga ke agamaan pada anak dan pengajaran agama dari orang dewasa lainya, sehingga dalam bentuk tindakan amal ke agamaan akan di ikuti dan anak juga tertarik untuk mempelajarinya
3. The individual stage (tingkat individu) pada tahap ini anak sudah memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejak perkembangan di usia mereka

Selain menurut J.Omar Brubaker M.A dan Robret E. ClarkEd.D. setiap aspek-aspek kerohanian di tandai dengan priode.1. masa tahun dasar, bayi dan anak-anak (0-2th) 2. masa peniruan dan penemuan: pra sekolah (2-3th) 3. masa pengalaman-pengalaman baru : awal masa kanak-kanak(4-5th)4. masa dunia yang bertambah luas: pertengahan masa anak (6-8th)

Dengan priode yang di sebutkan di atas maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pada tahun –tahun dasar: bayi dan kanak-kanak (0-2th) di sebut masa ketergantungan terhadap orang tua, anak-anak kecil memperoleh tingka lakunya hampir seluruhnya melalui pola an peniruan, walaupun mereka tidak mengerti arti perbuatan tersebut, mereka meniru apa yang di lihatnya dan belajar menentukan pola hidupnya untuk yang baik atau yang buruk
b. Masa peniruan dan penemuan: pra sekolah (2-3th) oleh karena ingatan anak-anak belum dapat di andalkan dan perbendaharaan, katanya terbatas mereka konsep harus di ajarkan secara berulang-ulang dengan berbagai cara anak, balita senang dengan pengalaman ini mereka akan meniru orang tuanya, kakanya, guru dan lainya
c. Masa pengalaman baru: masa kanak-kanak (4-5th) seorang anak akan belajar mencintai Tuhanya sebagaimana merka mencintai orang-orang yang ada di dalam rumah, bfitu juga belajar menyenangi puasa, anak-anak belajar berdasarkan contoh dari orang tua dan keluarganya. Jika orang tuanya dan seluruh anggota keluarganya berpuasa, sang anak tentu jga akan terdorong untuk ikut berpuasa
d. Masa dunia yang bertambah luas: pertengahan masa anak-anak (6-8th) kemampuan anak untuk mengeal tuhanya bertambah ketika duia lingkunganya bertambah luas dab pengalamannya juga bertambah banyak,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak memperoleh manfaat jika ia beribadah sesuai dengan tingkat engertianya sendiri.[11]

2. Pengertian Ibadah

Kata ”Ibadah” menurut bahasa berarti taat, tunduk, merendahkan diri dan menghambakan diri. Adapun kata ibadah menurut istilah berarti penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.[12] Sedangkan pembahasan ibadah adalah mencakup pembahasan bersuci, shalat, zakat, puasa dan haji, termasuk di dalamnya pembahasan mengenai hukum-hukumnya dan tata cara pelaksanaannya sesuai dengan syarat, sunah dan etika melakukannya.

Allah menciptakan perintah ibadah sebenarnya merupakan suatu keutamaan yang sangat besar kepada mahkluknya, karena apabila direnungkan, hakikat perintah beribadah itu berupa peringatan agar umat Islam menunaikan kewajibannya terhadap Allah yang telah melimpahkan karunia-Nya.

Dasar hukum ibadah itu antara lain firman Allah yang berbunyi:

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (21)

[11] http://www.gurupai.net/index.php?option=com_content&view=article&id=224

[12] Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam* Islam (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998), hlm. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Hai manusia sembahlah tuhanmu yang telah menciptakan amu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa." (QS. Al-Baqarah:21).[13]

Dapat diambil kesimpulan tentang peniruan ibadah yaitu kecenderungan melakukan segala kewajiban yang diperintahkan oleh Allah dalam melakukan segala perintahnya dan menjahui laranganya, dalam hal ini orang tua harus mengarahkan, menuntun dan memperhatikan anak-anaknya dalam sehari-hari mereka.

C. Tinjauan tentang Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan dalam Film Upin dan Ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa

Nilai-nilai pendidikan adalah sesuatu yang nilainya abstrak, untuk itu para ahli berbeda dalam memberikan ulasan mengenai nilai. Hal ini boleh jadi disebabkan oleh sudut pandang dan obyak yang berbeda.

Nilai-nilai merupakan sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai[14] dan berharga dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bidang pendidikan, nilai-niai merupakan arti membentuk yang dapat meningkatkan kemampuan, prestasi dan membentukan watak peserta didik.

Jadi dasarnya nilai-nilai pendidikan adalah suatu proses untuk menyiapkan anak didik dalam memami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam untuk keselamatan dan kesejahteraan hidupnya baik di dunia maupun di akhirat.

---

[13] Al-Aliy, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro, 2005), hlm .5.

[14] Jalaludin dan Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, cet .IV (Surabaya: Putra Al Ma`arif, 1994), hlm. 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat dikatakan nilai-nilai pendidikan merupakan sesuatu atau pelajaran yang berharga yang terkandung dalam pendidikan.

Dalam film kartun Islami Upin dan Ipin terdapat berbagai macam peniruan ibadah di antaranya sebagai berikut:

1. Shalat

Kata shalat telah disebutkan tidak kurang dari 90 ayat dalam Al-Qur'an, kata shalat mempunyai banyak arti "doa, rahmat, berkat",[15] adapun shalat menurut istilah hukum hubungan antara hamba dengan Tuhan yang tata caranya diatur dan dituntun sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW,[16]

Salat merupakan salah satu rukun Islam yang ke lima, ia merupakan bagian dari ibadah khusus dalam rangka menyembah Allah dan mendekatkan diri pada dan mendekatkan diri pada-Nya.

Dalam Film Kartun islami Upin dan Ipin terdapat berbagai dialog.[17] yang menunjukan motivasi beribadah tentang shalat.

a. Shalat tarawih

Pada awalnya shalat tarawih dilaksanakan Nabi Muhammad SAW. Dengan para sahabatnya secara berjamaah di masjid Nabawi (Madinah) setelah berjalan 3 hari, Nabi Muhammad membiarkan sahabat untuk shalat

---

[20] Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam* Islam (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998), hlm 19.

[16] *Ibid* . h 21

[17] Penulisan dialog ini tidak mengalami penambahan ataupun pengurangan kalimat sama sekali, kecuali adanya penambahan tanda baca dengan maksud memperjelas ucapan dalam dialog tersebut, penulisan sendiri di sesuaikan seperti apa yang di ucapkan oleh aktor / aktris yang bermain dalam film kartun Islami Upin dan Ipin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tarawih sendiri, kemudian pada zaman pemerintahan Umar bin Khatab shalat tarawih dilaksanakan shalat berjamaah kembali dan dijadikan menjadi dasar para jumhur ulama untuk mendapatkan sunnahnya shalat tarawih berjamaah.

Dari Abu Hurairah adalah Rasul SAW, menganjurkan beribadah di malam bulan Ramadhan kepada kami, beliau tidak mewajibkanya, sabdanya barang siapa yang beribadah di malam bulan Ramadhan berlandaskan iman dan berharap kepada Allah, maka diampuni dosa-dosanya terdahulu baginya (HR. Muslim).[18]

Di dalam film ini terdapat peniruan beribadah mengenai shalat tarawih, motivasi ini tercermin pada saat Opah dan kak Ros mengajak Upin dan Ipin pergi ke surau untuk sembahyang tarawih.

Ipin	:	"Kak Ros, kite nak pergi sembayang tarawih nanti... (Upin dan Ipin beserta opah menunggu kak Ros di depan rumah)
Kak Ros	:	"Sejaap...!"
Upin	:	"Alaaah ....nak tetulelat tu..!"
Upin	:	"Betul betul betul (ipin menganguk-angukkan kepala)"
Upin	:	"Opah, sembayang terawih ni ape ?"
Opah	:	"Ih ...tarawih, <u>sembayang tarwih ni ada di bulan puase aje, siape rajin buat...banyak pahale puase dia</u>....paham?"
Upin	:	"Ooo macam tu.."

[18] Al-Hafid dan Musrab Suhaemi, *Terjemah Riadhusshaliqi* (Surabaya: Mahkota, t.t), hlm. 614

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari dialog di atas, Opah menjelaskan bahwa shalat tarawih hanya ada dalam bulan ramadhan. Dengan penjelasan tersbut anak akan mengerti dan bahwa shalat tarawih hanya dilaksanakan pada bulan ramadhan dan tidak dilakukan pada bulan-bulan lainya. Dalam hal ini seorang anak perlu tahu antara shalat wajib dan shalat yang sunnah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kewajiban shalat

Shalat merupakan ibadah pertama yang diwajibkan dalam Islam dan ibadah pertama yang ditanyakan di Hari Kiamat. Ayat-ayat yang memerintahkan untuk menegakkan shalat berarti suatu bentuk ibadah khusus yang menjadi salah satu sendi ajaran agama Islam, kewajiban shalat ini tercantum dalam firman Allah dalam surat An-Nisaa`(4): sebagai berikut:

وَءَاتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا (4)

"Maka dirikan lah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang di tentukan waktunya atas orang –orang yang beriman".[19]

Hal ini tercermin oleh Opah menjelaskan tentang kewajiban shalat kepada Upin dan Ipin

Opah : "(Opah duduk di atas kursi sambil berbicara kepada Upin dan Ipin) <u>sembayang dan puase itu wajib, semua orang Islam mesti buat,</u> ibadah yang lebih tu macam berdoa, minta ampun banyak-banyak dari Allah, bertadarus, mengaji ramai-ramai."

Upin : "(Upin dan Ipin berdiri di depan Opah) tapi macam mana Opah? Kite baru mulai mukaddam..."

[19] Al-Aliy, *Al-Quran dan terjemahnya* (bandung : CV Diponerogo, 2005)h.76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Opah : "Tak ape, dengan orang mengaji tu ibadah, dapat pahale, sebab tu Opah cakap, kalo pergi surau tu jangan main-main..."

Dialog tersebut menjelaskan bahwa sembahyang maupun puasa merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Walaupun Upin dan Ipin masih kecil Opah tetap menyuruhnya karena sembahyang dan puasa merupakan ibadah yang wajib yang harus ditanamkan sejak kecil dan nantinya tidak memberatkan mereka apabila mereka sudah menginjak dewasa. Apabila shalat sudah ditanamkan sejak dini maka akan menjadi sebuah kebiasaan bagi anak.

2. Puasa

Dari segi etimologi atau kebahasaan, pausa berarti "menahan diri dari sesuatu dan meninggalkan sesuatu, seperti meninggalkan makan, minum, berbicara atau aktivitas apa pun "[20]

Dari segi etimologi agama dan istilah syara "puasa adalah menahan diri dari makan, minum dan berhubungan seks, sejak terbitnya fajar hingga tengelamnya matahari, dengan (mengharap) perhitugan Allah, mempersiapkan diri untu bertakwa, dengan mendekatkan diri kepada Allah dan mendidik kehendak.[21]

Pada hakikatnya puasa merupakan pendidikan dan latihan kejiwaan agar manusia mampu mengendalikan diri serta mengarahkan keinginan-

[20] Sidik Tono, *dkk Ibadah dan Akhlak* ..... hlm. 67
[21] Ibid . h 67-68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keinginan. Mengendalikan dan mengarahkan ini sangat dibutuhkan oleh manusia, baik pribadi maupun kelompok, karena secara umum jiwa manusia sangat mudah terpengaruh oleh berbagai hal, terutama bagi mereka yang tidak memilki kesadaran umtuk mengendalikan diri serta tekad yang kuat untuk melawan bisikan atau bujukan negatif.[22]

Ibadah puasa merupakan ibadah ruhani sekaligus juga jasmani. Dengan berpuasa anak-anak akan belajar arti keikhlasan hakiki kepada Allah SWT dan juga akan selalu merasa diawasi oleh-nya dalam kesendiriannya. Keinginan seorang anak akan terdidik menahan diri dari hasrat kepada makanan sekalipun ia lapar, dan dari keinginan untuk minum sekalipun ia haus. Puasa juga akan menguatkan daya control anak terhadap segala keinginan. Anak akan terbiasa sabar dan tabah.

Materi puasa dalam film kartun Islami Upin dan Ipin tercermin dalam dialog di bawah ini:

a. Pengertian puasa

Kak Ros : "Opah esok dah boleh puase?"

Opah : "Heh (sambil menghela nafas), nah kalian berdua pun kena puase.." (memandang Upin dan Ipin)

Upin : "Ha?? Puase???"

Ipin : "Boleh boleh boleh...!"

Upin : "Puase itu apa Opah?"

[22] Ibid ...h 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Opah : "Puase itu….kite tak boleh makan, tak boleh minum, dari pagi sampe petang.... faham??"

Ipin : "Ha ??? tak boleh makan ??? matilaah...."

Kak Ros : "Halaaah... tak ada matinye..!"

Dari diaolog di atas, Opah menjelaskan pengertian puasa kepada Upin dan Ipin. Dia menjelaskan puasa yaitu tidak diperbolehkanya makan dan minum dari pagi hingga petang. Ini akan menjadi pelajaran bagi Upin dan Ipin untuk belajar menahan diri dari rasa lapar dan haus

b. Kewajiban berpuasa

Upin : "Kenapa kite ada puase Opah?"

Opah : "Orang Islam wajib puase, tuhan suruh... supaya kite tau ... macam mana rasenya orang yang kelaparan"

Upin : "Tapi opah, kita kan masih kecil lagi"

Opah : "Iyelah... kecil-kecil makanya belajar puase"

Ipin : "Betul betul betul!"

Opah : "Nah, malam ini tidur awal, besok bagi kite bagun sahur"

Upin : "Sahur tu apa pule?"

Opah : "Sahur tu pagi-pagi kite bagun, kite makan, kite minum, nah nanti bolehlah nahan puase..."

Dialog tersebut menjelaskan ahwa puase merupakan ibadah yang diwajibkan bagi umat Islam, dalam Al-Qur`an Allah berfirman yaitu surat Al-Baqarah (2): 183 sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (183)

"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa ."[23]

c. Tidak berlebihan dalam berbuka puasa

Dalam berbuka puasa juga dianjurkan untuk berbuka secara sederhana/tidak berlebihan karena Allah melarang umat Islam dengan sesuatu yang berlebuhan.

Dalam film kartun ini, Kak Ros mengajak Upin dan Ipin belanja ke pasar untuk berbuka puasa, dan kemudian memberi uang secukupnya kepada Upin dan Ipin untuk membeli ayam sesuka mereka, namun karena ketamakan Upin dan Ipin, mereka membeli berbagai masakan ayam kesukaan mereka, akibatnya, ketika berrbuka puasa mereka tidak sanggup meghabiskan ayamny, al ini tercermin dalam dialaog di bawah ini'

Kak Ros : "Ayo makan" (menyuruh Upin dan Ipin menghabiskan ayamnya yang masih banyak berada di atas meja makan)

Upin : "Tak larak lah kak Ros.. dah kenyang.."

Ipin : "Betuul betuul betuul (dengan nada lemas karena kekenyangan)

[23] Al- Aliy, *Al- Qur`an*..... hlm. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kak Ros : "Hah! tamak lagi! Dekil!

Opah : "Dah tu Ros, bulan pause memang lagi keinginan nak macam-macam, tapi kalau udah buka, tengok… (sambil menunjukkan sisa makanan yang tersisa kepada Upin dan Ipin) semua tak makan, mubadzir kan? Tuhan tak sayang pada orang yang suka mubadzir, nanti kurang nak dapat pahale…"

Opah menjelaskan bahwa berlebih-lebihan dalam membeli makan itu tidak diperbolehkan karena akan banyak tersisa dan menjadi mubadzir, sedangkan mubadzir merupakan perbuatan yang tidak disukai oleh Allah karena akan membuang-buang makanan dan menyebabkan berkurangnya pahala.

d. Puasa dengan ikhlas

Upin dan Ipin melihat temanya yang hanya berpuasa setenggah hari dan mendapatkan hadiah berupa uang, kemudian Upin dan Ipin menanyakan hal tersebut kepada Opahnya, dan Opahnya pun menjelaskan bahwa ibadah puasa juga harus dengan ikhlas, seperti dialog di bawah ini:

Ipin : "Ada kawan Ipin... dia kan Opah, puase setenggah hari aje, boleh keh opah?"

Opah : "Eh tak boleh, tapi budak baik puase penuh, kan lagi bagus, juga banyak pahale, boleh masuk surge, kan ?

Upin+Ipin : "Ooooh... kite ini udah baik loh opah..."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Opah : "Iye lah cucu –cucu opah emang baik! Jadi pause karena ikhlas.. bukan karena duit.."

Dari dialog di atas Opah menjelaskan bahwa dalam puasa hendaknya dikerjakan karena khlas agar mendaptkan pahala dari Allah bukan karena keingginan untuk mendapatkan imbalan berupa uang atau yang lainya. Rasa ikhlas perlu ditanamkan pada aak sejak dini, sehingga anak akan terbiasa mengerjakan sesuatu dengan ihklas.

e. Larangan wanita haid berpuasa

Setelah pulang sekolah Upin melihat Cek Gu sedang makan ayam di dalam kantor, sesampainya di rumah Upin menceritakan kepada Opah dan Kak Ros, kemudian Kak Ros menjelasakan bahwa wanita diperbolehkan tidak berpuasa karena wanita mempunyai keistimewaan tersendiri.

Dari cerita di atas, diketahui bahwa apabila wanita mengeluarkan darah haid atau nifas, pada pagi atau sore hari sebelum matahari terbenam maka puasanya batal, dan wajib mengantinya di hari-hari lain.

f. Hilal

Dalam film kartun ini, Upin dan Ipin bagaimana caranya orang mengetahui kapan dimulainya berpuasa, kemudian kak ros menjelaskan bahwa umat Islam diperbolehkan berpuasa setelah melihat anak bulan, yang dimaksud anak bulan di sini adalah Hilal.

Umat muslim mulai puasa ketika hilal pada bulan ramadhan mulai tampak tepatnya yaitu pada malam ke dua puluh sembilan bulan sya`ban,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila pada malam bulan tetsebut udah tampak maka pada hari esoknya diwajibkan berpuasa, namun apabila belum tampak maka harus menyempurnakan bulan Sya`ban hingga tiga puluh hari.

g. Lailatul qodar

Malam kemulyaan dikenal dalam bahasa Indonesia dengan malam lailatul qodar yaitu suatu malam yang penuh kemulyaan. Kebesaran, karena pada malam itu permulaan turunya Al-Qur`an. Seperti dalam firman Allah yaitu surat Al-Qodar (97) : 1-5;

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ(1) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ(2) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ(3) تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ(4) سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ (5)

"Sesungguhnya kami telah menurunkan (Al-Qur`an) pada malam kemulyaan. Dan tahukah kamu apa malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat jibril dengan izin tuhanya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar."[24]

Malam lailatul Qodar merupakan malam yang penuh berkah dan kebahagian. Ah beribadah pada malam itu nilanya lebih baik dari pada beribadah selama seribu bulan. Pada malam itu Al-Qur`an mulai diturunkan sehingga semua orang berhak berkumpul merayakan malam itu merupakan

[24] Al- Aliy, *Al-Qur'an*.... hlm. 479-480

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

malam yang membatasi antara masa kegelapan dengan masa yang terang benerang. Yang dimaksud berkumpul di sini adalah berkumpul beribadah dan bersyukur kepada Allah SWT.

Materi Lailatul Qodar ini terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin tersebut tepatnya dalam dialog di bawah ini:

Opah : "Ha.. kenapa tak pasang pelite lagi? oarang lain semua udah pasang.."

Upin : "Halaah, nantilah dulu opah, esok aje .."

Kak Ros : "Biarkan pah! terlepas malam lailatul qodar nanti, baru menyesal!!

Ipin : "Ha?! Malam apa Opah?"

Opah : "Malam lailatul qodar.. malam yang penuh rohmat bagi umat Islam. Malam tu adalah lebih baik dari seribu bulan, para malaikat turun ke bumi dengan seizin Allah

Ipin : "Ah...ah.. aduh sakit peruuut!"

Upin : "Sakitnya peruut (Upin dan Ipin pura-pura sakit perut karena tidak mau mendengar ceramah opahnya)"

Kak ros : "Haah ..nak lari lah tu, duduk! dengar! Jangan temerang!"

Upin : "Halah kaaak....(akhirnya mereka mendengarkan opahnya lagi)"

3. Zakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari segi teminolaogi agama, zakat adalah ”bagian tertentu dari harta benda yang diwajibkan Allah untuk sejumlah orang yang berhak menerimanya.” Zakat dapat pula diartikan” pengambilan sebagai harta dari orang yang berhak”[25] Zakat juga berarti pengembangan dan penyucian. Zakat berarti pengembangan karena dengan melaksanakanya menjadi sebab berkembangan karena dengan melaksanakanya menjadi sebab dieroleh kesucian jiwa, terutama dari sifat kikir, seperti dalam surat At-Taubah (9) : 103 sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (103)

”Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dari zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dari Allah Maha mendengar lagi maha mengetahui”. [26]

Yang dimaksud membersihkan dari ayat di atas adalah zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda. Sedangkan yang dimaksud dengan mensucikan diri adalah zakat itu menyuburkan, sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.

[25] Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak*.....hlm. 56.
[26] Al-Aliy, *Al-Qur`an*....hlm. 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan hukumnya adalah wajib bagi setiap muslim yang memenuhi syarat-syaratnya. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang secara tegas memerintahkan pelaksanaan zakat, seperti firman Allah dalam surat Al-Baqarah (2) : 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ (٤٣)

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk". [27]

Selain itu juga dalam surat An-Nur(24): 56, Al- Hajj(22): 78, dan Al-Baqarah (2):110, dalam ayat tersebut[28] perintah menunaikan zakat menjadi satu nafas dengan perintah mendirikan shalat.

Mengenai zakat, dalam film kartun islami Upin dan Ipin terdapat berbagai dialog sebagai berikut:

a. Penyerahan zakat

Opah mengajak Upin dan Ipin kerumah Datuk dalang untuk menyerahkan zakat.

Opah : "Nah ambil ni.. (menyerahkan uang zakat ke datuk dalang duit ni duit zakat fitrah yang wajib untuk aku dan tabungan aku tahun ini)

Dari adegan di atas, Opah mengenalkan kepada Upin dan Ipin sebagaimana caranya membayar zakat, dengan menyerahkan zakat dari

[27] *Ibid*., hlm. 7.
[28] Lihat surat An-Nur(24): 56, Al- Hajj(22): 78, dan Al- Baqarah (2):110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Opah kepada datuk ini dapat di jadikan pelajaran bagi Upin dan Ipin sehingga mereka mengerti bagaimana tata cara dalam menyerahkan zakat.

b. Kewaiban membayar zakat dan menerima zakat

Pembicaraan antara Opah, Kak Ros, Upin dan Ipin di meja makan.

Upin : ”Besok raye kan? Kite mesti ke rumah tuk dalang..”

Ipin : “Ha?? Kenapa mesti?”

Upin : “Iye lah... kan orang lagi bagi banyak duit...”

Ipin : “Betul betul betul!!”

Kak ros : “Eh, itu bukan duit die lah…”

Upin : “Ha? Bukan?”

Kak Ros : “Iye la, dia kutib aje, duti itu dibagikan kepada orang yang berhak”

Upin : “Kite orang boleh dapat tak?”

Kak Ros : “Boleh...”

Upin +Ipin : “Yece...” (dengan wajah gembira)”

Kak Ros : “Boleh tak!!”

Upin +Ipin : “Eh… (dengan wajah kesal), Opah, apelah kak Ros ini..”

Opah : “Macam ni, dalam bulan ramadhan, kite yang hidup senang, cukup makan, cukup pakan, wajib mengeluarkan fitrah untuk diberikan pada orang yang susah dan yang…”

Upin : “(Menyela pembicaraan Opah) napa nak bagi ?”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ipin : "Haa.. seger"(melihat makanan yang disajikan di depannya)

Upin : "Ih!!! (memendang Ipin)

Kak Ros : "Supaye mereka ada makanan di pagi raye, jadi semua orang gembirelah ..."

Dari dialog tersebut, opah menjelaskan kepada Upin dan Ipin tentang sipa saja yang yang berhak menerima zakat Fitrah dan menjelaskan tentang kewajiban mengeluarkan zakat.

Zakat fitrah di wajibkan bagi setiap muslim baik laki- laki maupun perempuan, besar maupun kecil, merdeka maupun budak, dengan syarat dia masih merasakan (masih hidup) pada bula ramadhan dan merasakan sebagian bulan syawal, mski hanya sebagian (sesaat)saja. [29]

Dalam Al-Qur'an surat At-Taubah (9): 60 Allah berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِنَ اللهِ وَاللهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (60)

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan,

[29] Hamid Ahmad Ath-Thahir, *Fiqih Sunah untuk Anak* (Bandung: Irsayad Baitus Salam, 2006), hlm. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah maha Mengetahui lagi maha Bijaksana."[30]

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa orang yang berhak menerima zakat ialah:

1) Orang fakir yaitu orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga utuk memenuhi penghidupanya.
2) Orang miskin yaitu orang yang tidak cukup penghidupanya dan dalam keadaan kekurangan.
3) Pengurus zakat yaitu orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat, yang biasa disebut amil.
4) Mua`alaf yaitu orang yang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang Islamnya masih lemah.
5) Memerdekakan budak yaitu mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang- orang kafir.
6) Orang berhutang yaitu orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sangup membayarnya, adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya
7) Pada jalan Allah (Fi Sabillilah) yaitu untuk kepentingan pertahanan Islam dan kaum muslimin di antara muasirin ada yang berpendapat

[30] Al-Aiily, *Al-Quran* ..hlm. 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa *Fi Sabillilah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.

8) Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesegsaraan dalam perjalanannya.

Dilihat dari segi pragmatinya, materi-materi yang ada dalam film kartun Upin dan Ipin di atas dapat digunakan oleh para orang tua maupun pendidik dalam mendidik anak, ini dapat dilihat dari bagaimana Opah menyampaikan nasehat-nasehat yang mudah dicerna dan mudah dipahami oleh anak, seperti nasehat-nasehat yang sudah dijelaskan di atas misalnya tentang shalat, dalam film kartun tersebut shalat mengajarkan kepada anak-anak untuk melaksanakan shalat tepat pada waktu, hal ini dicontohkan ketika Kak Ros memangil Upin dan Ipin untuk menyudahi bermain dengan temanya dan segera pulang apabila sudah mendengar adzan, Opah juga mengajarkan untuk shalat berjamaah. Hal berharga yang dapat kita petik dari sini adalah anak (sebagai penonton) secara tidak langsung sudah diajak untuk melakukan shalat berjamaah.

Dalam peniruan beribadah siswa yang ada pada film kartun Islami Upin dan Ipin tersebut dimulai dari puasa kemudian disusul dengan ibadah-ibadah lain seperti shalat tarawih, sadaqoh, dan zakat seperti yang sudah dijelaskan di atas. Ini ditunjukan kepada para orang tua, dan pendidik maupun peserta didik itu sendiri, mudah dalam memahami bagaimana pentingnya ibadah-ibadah yang belum diketahui, motivasi dapat digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai contoh yang mudah dan ringan kemudian diambil intisarinya kepada anak/ peserta didik. Sedangkan untuk anak/peserta didik itu sendiri juga akan mendapat pelajaran secara mudah dan gamblang karena bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami.

Peniruan yang sangat penting dijadikan sebagai acuan orang tua maupun pendidik dalam film kartun tersebut antara lain: *pertama*, ibadah dalam bulan ramadhan, karena ibadah ini yang diusung pertama kali dalam Film kartun Upin dan Ipin tersebut. Puasa diwajibkan bagi umat Islam yang sudah baliqh. Akan tetapi bagi orang tua atau pendidik harus melatih anak seja dini sehingga anak tidak akan merasa keberatan apabila sudah diwajibkan nantinya. Film kartun tersebt mengambarkan betapa lemahnya Upin dan Ipin ketika puasa pertama kalinya, akan tetapi untuk hari-hari berikutnya Upin dan Ipin tidak merasa kelaparan lagi seperti yang hari pertamanya. Adegan ini menunjukan bahwa puasa bukan hal yang menyiksa dan menyusahkan sehingga anak takan tidak akan merasa takut untuk mencobanya dan melatih diri untuk membiasakannya. Makanan yang dihidangkan pun tidak berlebih-lebihan ini mengajarkan kepada anak untuk tidak berlebih-lebihan dalam berbuka puasa, walaupun keingginan-keingginannya banyak, ini ditunjukan agar anak tidak tamak dalam hal apapun. Selain itu dalam menyantap makanan harus dimulai dengan membaca basmallah dan mengunakan tangan kanan. Motivasi yang ringan seperti ini bertujuan agar anak membiasakan diri untuk bersikap dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkelekuan baik. *Kedua* ibadah tentang shalat tarawih, dalam film kartun Upin dan Ipin tersebut memberikan motivasi untuk mengajak anak-anak untuk membiasakan diri untuk melaksanakan shalat secara berjamaah dan shalat tepat waktu. Orang tua maupun pendidik juga dapat mengajari anaknya untuk berdisiplin dalam mengerjakan shalat dan mengajak unuk shalat bersama. *Ketiga* motivasi zakat walaupun masih kecil namun peniruan tentang zakat juga perlu disampaikan kepada peserta didik karena juga termasuk rukun Islam/ibadah yang wajib ditunaikan. Penjelasan di atas bertujua agar anak mengetahui tentang bagaimana cara menyampaikan zakat tersebut. Kenapa kita harus zakat, kepada siapa zakat tersebut disampaikan dan untuk di berikan kepada siapa zakat tersebut. Dalam Film kartun Islami Upin dan Ipin tersebut sudah dijelaskan dengan mudah sehingga anak dapat memehami dan mengerti dengan mudah.

Pembuat film ini mencoba mengambarkan seorang nenek yang mendidik cucu-cucunya dengan penuh kasih sayang, dengan suara yang lembut dan berwibawa. Apabila dilihat dari segi semiotiknya, bahasa yang digunakan dalam film kartun tersebut sangatlah indah dan menyejukkan bagi para penonton, suara Upin dan Ipin yang lucu dan manja dan memberikan kesan yang bernuansa humor dan postur tubuh yang digambarkan alam film kartun tersebut melambangkan seorang aak pada usia sekolah dasar yang lucu dan mengemaskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman yang disampaikan dalam film kartun Upin dan Ipin tersebut juga dapat langsung diterima oleh anak tanpa harus dari orang tuamaupun pendidik, karena film tersebut tidak sama dengan Film kartun-kartun yang lainya, dalam menyampaikan atau memahamkan anak dalam hal ibadah seperti puasa, kenapa setiap orang muslim diwajibkan untuk berpuasa?

Dalam film kartun tersebut pertanyaan-pertanyaan ringan seperti itu sudah terjawab dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua maupun pendidik. Pemahaman tersebut kemudian udah kemas dengan rapi dengan mengunakan bahasa yang indah, sopan, ringan, jelas dan tanpa berbelit-belit karena biar memudahkan anak-anak bisa memahami dengan cepat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan dan diperlukan untuk memperjelas masalah yang sedang diteliti. Berarti, hipotesis merupakan pemecahan sementara atas masalah penelitian yang menjelaskan dua variabel atau lebih.[31] Hipotesis pada umumnya digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yaitu independent variabel (x) adalah *Pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam Film Upin dan Ipin* dan dependen variabel (y) adalah *peniruan beribadah dalam kehidupan sehari-hari siswa*

[31]Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 1996), hlm.61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan tersebut belum sepenuhnya diakui kebenarannya dan harus diuji terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. **Hipotesis Kerja (Ha)**

   Hipotesis kerja (hipotesis alternatif) menyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel x dan variabel y, atau yang menyatakan adanya perbedaan antara dua kelompok.[32] Dengan demikian, hipotesis kerja dalam penelitian ini menyatakan adanya Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan dalam *Film Upin* dan *Ipin* terhadap peniruan beribadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al-Masykuryah desa Dawung, Palang – Tuban.

2. **Hipotesis Nol (Ho)**

   Hipotesis nol (hipotesis statistik), biasanya dipakai dengan penelitian yang bersifat statistik yang diuji dengan penghitungan statistik. Hipotesis Nol menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel x dan variabel y.[33] Dengan demikian hipotesis nol dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak adanya Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan dalam *Film Upin* dan *Ipin* terhadap peniruan beribadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Masykuryah Desa Dawung Palang Tuban.

---

[32]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.70.

[33]*Ibid*., hlm.71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.[1] Adapun rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain:

A. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan suatu keberhasilan yang dapat dipertanggungkan secara ilmiah, maka penulis perlu menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[2]

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu tentang "PENGARUH NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM *FILM UPIN* DAN *IPIN* TERHADAP PENIRUAN IBADAH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA DI MI AL MASYKURYAH DESA DAWUNG - PALANG - TUBAN" maka penelitian

[1] Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 25.

[2] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pengantar Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cetakan ke-5, hlm.24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini tergolong jenis penelitian kuantitatif korelasional, sebab dalam penelitian ini datanya berupa angka dan peneliti berusaha mencari hubungan antara dua variabel yaitu pengaruh nilai-nilai pendidikan Dalam *Film Upin* dan *Ipin* terhadap peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah-langkah latar belakang penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik, variabel tujuan penelitian.[3]

Pada dasarnya rancangan penelitian terbagi menjadi tiga tahap antara lain:

1. Menentukan masalah penelitian, dalam menentukan masalah penelitian penulis mengadakan studi pendahuluan nilai-nilai pendidikan dalam *Film Upin* dan *Ipin* terhadap peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa
2. Pengumpulan data, tahap ini berisi metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu:
   a. Menentukan sumber data, dalam penentuan sumber data ini adalah kepala sekolah MI Al Masykuryah Desa Dawung Palang Tuban
   b. Mengumpulkan data, dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, angket, dokumentasi, interview.
3. Analisa dan penyajian data serupa penulisan skripsi ini.

[3]Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1* (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2004), hlm.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[4] Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah semua anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas. Kedua pengertian itu sebenarnya tidaklah berbeda dan intinya mengarah pada suatu kesimpulan yang sama tentang arti dari populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki.[5] Pengunaan sampel ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga, serta kemungkinan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek penelitian yang lebih kecil akan lebih mudah di analisis secara detail.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I–VI di MI Al Masykuryah Desa Dawung Palang Tuban. dengan jumlah siswa sebanyak 127 siswa dengan rincian sebagai berikut:

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.102.

[5] Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kelas 1 21 siswa

b. Kelas 2 19 siswa

c. Kelas 3 23 siswa

d. Kelas 4 19 siswa

e. Kelas 5 20 siswa

f. Kelas 6 25 siswa

Adapun penelitian ini dinamakan penelitian sampel, karena jumlah siswa yang diteliti adalah lebih dari 100 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto, Bahwa dalam pengambilan sampel ini, jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dan dalam penelitian ini karena subyeknya lebih dari 100 orang maka kami tetapkan bahwa sampelnya 20% dari sample yang ada (populasi).Yaitu seluruh siswa kelas 1- VI MI Al Masykuryah Tuban yang terdiri dari 127 siswa. Berdasarkan rumus diatas maka dapat ditentukan sampel penelitian ini adalah 127 x 20% = 25 siswa

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka memerlukan adanya metode pengumpulan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun teknik yang peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Riset Kepustakaan (*Library Research*)**

   Sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.[6]

   Dengan membaca buku-buku atau sumber tulisan lain yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh minat menonton tayangan film Upin dan Ipin terhadap peniruan ibadah siswa, secara faktual dan akurat.

2. **Angket**

   Merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.[7] Angket ini ada dua macam yaitu, angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka yaitu memberi kesempatan responden untuk menjawab pertanyaan dengan bahasa mereka sendiri. Sedangkan angket tertutup yaitu jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup (pilihan ganda).

   Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang, Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan dalam *Film Upin* dan *Ipin* terhadap peniruan ibadah dalam

---

[6]Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Offset,1989), hlm.109.

[7]Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm.128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan sehari-hari siswa di Mi Al Masykuryah Desa Dawung Palang Tuban

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya.[8]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya MI Al-Masykuryah Dawung Palang Tuban, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, serta keadaan siswa dan data tentang peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa.

4. Interview

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan dilaksanakan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden.[9]

Interview ini dilakukan untuk memperoleh data sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtida`iyah Masykuryah Dawung Palang – Tuban, letak geografis, sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa, pelaksanaan. nilai-nilai pendidikan dalam *Film Upin* dan *Ipin* terhadap peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di Mi Al Masykuryah Desa Dawung,

[8]Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm.131.
[9]*Ibid.,* hlm.126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Palang – Tuban, serta pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam *Film Upin* dan *Ipin* terhadap peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di Mi Al Masykuryah Desa Dawung, Palang – Tuban.

Interview ini dilakukan kepada Kepala sekolah dan guru-guru di MI Al Masykuryah Desa Dawung, Palang – Tuban.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat sebaik-baiknya.[10] Masing-masing instrumennya adalah:

1. Instrumen Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi kelas dengan menayangkan Film Upin dan Ipin untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka tentang film Upin dan Ipin yang kemudian peniruan mereka dalam beribadah sehari-hari.

2. Instrumen Angket

Kisi-kisi lembar angket untuk mengukur pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam *Film Upin* dan *Ipin* terhadap peniruan ibadah dalam

[10]Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Op.Cit*., hlm.52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Masykuryah desa Dawung, Palang – Tuban adalah sebagai berikut:

F. Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganlisa data. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang dilakukan, ada dua hal yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Pengelolahan data

Dalam pengelolahan data yang di proleh ada beberapa tahap, yaitu:

a. Editing

Editing ini disebut juga pengklasifiksian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu ke dalam katgori-katagori yang jumlahnya terbatas.

b. Koding

Koding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden dalam katagori-katagori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. Tabulasi

Tabulasi yaitu usaha penyajian data terutama pengelolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif dan biasanya menggunkan tabel, baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabel distribusi frekuensi mupun tabel silang.[11] Dalam hal ini pekerjaan tabulasi adalah pekerjaaan membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah di beri kode katagori, kemudin jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel.

Adapun teknik analisa data adalah cara yang di gunakan untuk menganlisa data yang diproleh dari hasil penelitian. Untuk menganalisia data tersebut., penulis menggunkan dua metode, yaitu analisis deskriptif kuntitatif dan analisa statistik dengan menggunkan product moment.

1. Untuk menjawab pada rumusan no 1 dan 2 digunakan metode analisis deskriptif dari data yang di proleh dari penyebaran angket.
2. Setelah hasil penyebaran angket kepada sejumlah responden terkumpul, maka selanjutnya mempresentsikan tiap-tiap item soal di dalam tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

F = Frekwensi yang sedang dicari presentasinya.

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden.

P = Angka prosentase [12]

[11] Margono, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1997), hlm.19.

[12] Anas Sujdono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif sebagai berikut:

76% - 100 % = kategori baik

56 % - 75 % = kategori cukup

40 % - 55 % = kurang baik

0 % - 35 % = kategori jelek

3. Langkah selanjutnya adalah menjawab rumusan no 3 dengan menggunakan ”product moment” yaitu:

$$rxy = \frac{N\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{N\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

Rxy : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

∑x : Jumlah skor x

∑y : Jumlah skor y

∑xy : Jumlah hasil kali skor x dengan skor y

N : Number of Cases[13]

Untuk mengatahui kuatnya hubungan antara variabel ebas dan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan pedoman interprestasi sebagai berikut.

[13] *Ibid…*, hlm. 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Interprestasi "r" Pruduct Moment

Besarnya "r" Product Moment	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y
0,20 – 0, 40	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1, 00	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.[14]

[14] *Ibid...,* hlm. 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

MI Al Masykuriyah terletak di desa Dawung yang merupakan perbatasan antara kecamatan Palang dan kecamaatan Semanding. Dengan kondisi masyarakat 85% Petani, 10% Pedagang dan 5% Pegawai.

Perbatasan wilayahnya yaitu :

- Barat : Desa Tegalbang
- Utara : Desa Kradenan
- Timur : Desa Cendoro
- Selatan : Desa Tunah Kecamatan Semanding

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al Masykuryah

Madrasah Ibtidaiyah Al Maykuryah merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Dalam usianya yang masih relatif muda, berkat semangat dan kerja keras yang tidak mengenal lelah seluruh warganya, kini telah menunjukkan diri sebagai lembaga pendidikan Islam yang modern, terutama jika dilihat dari penampilan fisik dan akademiknya. Sampai saat ini Madrasah Ibtidaiyah Al-Masykuryah selain memiliki sarana dan prasarana sebagai daya dukung pengembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keilmuan yang dibutuhkan juga memiliki tenaga pengajar yang cukup andal, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas seperti, perpustakaan, fasifitas seni, olahraga. Siswa Madrasah Ibtidaiyah pulang jam 13.00.

Baru pada tahun 2001/ 2002 Sekolah dasar (MI) Dawung berdiri. Membuat daya tarik masyarakat karena sekolah yang memiliki pelajaran keislaman.

Keinginan yang kuat lembaga ini adalah menampilkan sosok madrasah modern yang bukan hanya sekadar tempat transformasi ilmu yang berlangsung secara formal dan bersifat mekanis. Lebih dari itu ingin menjadikan dirinya benar-benar sebagai rumah ilmu, yakni sebagai rumah ilmu para penghuninya yang selalu berciri khas mengedepankan keimanan, ketaqwaan dan akhlak al-karimah, keberanian yang bertanggung jawab, kebebasan yang didasari kekuatan nalar yang kokoh, dan keterbukaan dalam menerima segala informasi keilmuan yang diperlukan. Lembaga pendidikan sebagai rumah ilmu, tentunya para lulusanya diharapkan dapat mewujudkan sumberdaya manusia masa depan yang memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual, moral yang tinggi, ketrampilan yang andal, yang semua itu termanifestasikan dalam bentuk kesalehan teologis maupun kesalehan sosial serta memiliki visi yang jelas dan wawasan yang luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi, Misi, dan Tujuan Berdirinya Madrasah

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Al Masykuryah

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

- Unggul dalam Prestasi Mulia dalam Berakhlak

b. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaran pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah terurai sebagai berikut:

1) Meningkatkan hubungan dengan arah dengan hubungan dengan masyarakat.
2) Menyediakan layanan pendidikan yang profesional dalam menghadapi tantangan zaman yang bernuansa Islami.
3) Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas siswa dan kelengkapan fasilitas sekolah.
4) Membantu mewujudkan dan mengamalkan nilai-nilai budi pekerti yang berazas agama dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah ialah:

1) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelaksanaan pengembangan strategi dan metode pembelajaran secara efektif.
3) Pengembangan kegiatan akademik dan non akademik secara profesional.
4) Meningkatkan profesi dan standar kompetensi tenaga pendidikan.
5) Meningkatkan kualitas dan kwantitas sarana dan rasarana pendidikan.
6) Melaksanakan manajemen partisipasi dan tranparasi dalam pengelolahan sekolah.
7) Melaksanakan efisiensi pembiayaan pendidikan.
8) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian pembelajaran dengan tertib.

4. Struktur Organisasi

Bagian struktur Organisasi MI Al Masykuryah Dawung, Palang – Tuban. Suatu organisasi mempunyai struktur dan perencanaan yang dilakukan dengan penuh kesadaran. Di dalamnya terdapat kumpulan orang yang saling berpengaruh satu sama lain dengan baik, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur MI Al Masykuryah memiliki jenjang kerja dan kewenangan yang terorganisir. Kepala MI Al Masykuryah dibantu oleh seorang Wakil Kepala Sekolah yang mempunyai tugas berbeda-beda namun secara umum bertanggung jawab terhadap jalannya pendidikan dan pengajaran serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan kurikulum, serta dibantu pula oleh beberapa staf yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan bidangnya.

Skema struktur organisasi MI Al Maskuryah dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al Masykuriyah Dawung Palang Tuban

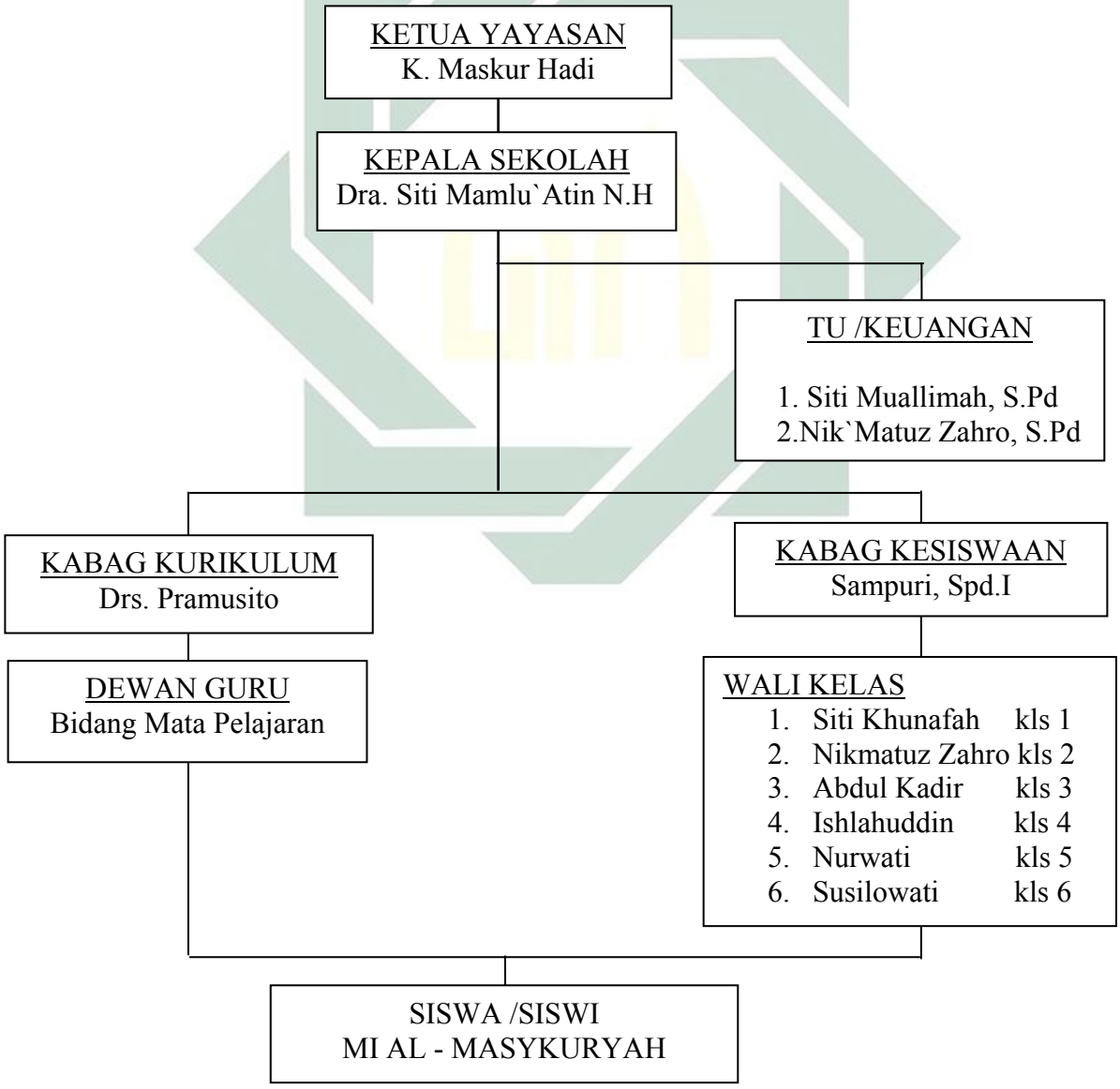

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tugas, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing yang ada dalam stuktur organisasi sekolah adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai EMASLIM (Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovatir, dan Motivator).

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan, dan pelaksanaan program.
2) Pengorganisasian.
3) Pengarahan.
4) Ketenagaan.
5) Pengawasan.
6) Penilaian.
7) Identifikasi dan pengumpulan data.
8) Penyusunan laporan.

c. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Pengelolaan kelas.
2) Penyelenggaraan administrasi kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penyusunan statistik bulanan siswa.
4) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa.
5) Pembuatan catatan khusus tentang siswa.
6) Pencatatan mutasi siswa.
7) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar.
8) Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

d. Guru : (GT dan GTT)

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif.

Tugas dan tanggung jawab seorang Guru meliputi:

1) Membuat perangkat program pembelajaran.
2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir.
4) Mengisi daftar nilai siswa.
5) Membuat alat pengajaran atau alat peraga.
6) Menumbuhkembangkan dan pemasyarakatan kurikulum.
7) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa.
8) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebalum mengikuti pelajaran.
9) Mengatur kebersihan kelas dan ruangan praktikum.
10) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan
Madrasah Ibtidaiyah Dawung – Palang – Tuban
Tahun Pelajaran 2010/2011

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi
1	K.H Masykur Hadi, M.Ag	Ketua Yayasan	S1 / Kependidikan	Bhs. Arab, SKI
2	Dra. Siti Mamlukatin N.H	Kepala Madrasah	S1 / PAI	Ipa, Penjas
3	Drs. Pramusito	WK. Kurikulum	S1 /PAI	Bhs Arab, Fiqih
4	Sampuri, S.Pd	WK. Kesiswaan	S1 /	Fiqih, Tauhid, T. al-Qur'an
5	Abdul Kadir, S.Pd.	GURU	S1 / MIPA	Mtk, Ipa, Penjas
6	Sasilowati, S.Pd	GURU	S1 / Bhs Sastra	Ski b. Indo/ Bhs Inggris
7	Drs. Siti Mushonifah	GURU	S1 /	IPS, PKN
8	Siti Khunafiana	GURU	S1 /	Bhs Daerah
9	Siti Nik`ma Zahro, S.Pd	GURU	S1 / PAI	Qurdis
10	Siti Muallimah, S.Pd	GURU	S1 /	MTK,Bhs indo
11	Nurwati, S.Pd	GURU	S1 /	KTK.B. Daerah

6. Keadaan Siswa

Keadaan siswa / i MI Al Masykuryah berdasarkan data statistik tahun ajaran 2010-2011 keseluruhan berjumlah 127 siswa. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa MI Al Masykuryah dapat dilihat pada tabel di bawah ini Kebanyakan siswa tinggal di sekitar Madrasah dan tidak jauh dari wilayah Dawung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Keadaan Siswa MI Al Masykuryah
Tahun Ajaran 2010 / 2011

Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
I	9	12	21
II	6	13	19
III	13	10	23
IV	15	4	19
V	12	8	20
VI	13	12	25
JUMLAH	**68**	**59**	**127**

7. Kegiatan Siswa

Adapaun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga ini adalah:

a. Pramuka

b. Ngaji

8. Sarana dan Prasarana

Secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan, misalnya: lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang, dan sebagainya. Sedangkan sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya: ruang, buku, perpustakaan, dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut keputusan menteri P dan K No. 079/1975, sarana pendidikan terdiri dari tiga kelompok besar yaitu:

c. Bangunan dan perabot sekolah.
d. Alat pelajaran yang terdiri dari pembukuan dan alat-alat peraga.
e. Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.[1]

Adapaun sarana dan prasarana yang ada di lembaga ini adalah:

a. Perpustakaan
b. Gedung dan kelas
c. Permainan

9. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. MI Al Masykuryah secara bertahap menyediakan dan terus berusaha melengkapi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Adapun fasilitas-fasilitas tersebut dapat dilihat pada lampiran.

[1] M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, *Cet. 5,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Fasilitas Sekolah MI Al Masykuryah Dawung Palang Tuban

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tu	1
4	Ruang BP	1
5	Ruang Kelas	6
6	Ruang Perputakaan	1
7	Ruang Koprasi	1
8	Ruang Gedung	1
9	Ruang Kantin	2
10	Ruang Tari	1
11	WC	1

Daftar nama-nama responden sebagai berikut :

Tabel 4.5

Nama-nama Responden 2009/2010

No	Nama	Kelas
1	Lailatul badriyah	1
2	Fathchul Ilmi	1
3	A. Imroatus S	II
4	Abdul Rochman	II
5	Abdul Wafi	II
6	Ariana Miftakul Q	III
7	Ayu Nela Sari	III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Ayu Nina Febrianti	III
9	Bagus Tri Atmojo	III
10	Bela Murtiningsih	III
11	Bustanul Jevfri	III
12	Cyntia Mulya Devi	IV
13	Diana Nur Chofidah	IV
14	Dicky Faizal	IV
15	Dwi Sri Rahayu	IV
16	Dyn Sulton M. I. A.	IV
17	Dyta Artistika	V
18	Evi Agata Puspita D	V
19	Fahrid Huzaeni	V
20	Fatoni Aditya K	V
21	Fitria Lailatul M	V
22	Ghufron Husaini	VI
23	Hamka Ariek P	VI
24	Hudi Agus Winarko	VI
25	Iknu Mulyanto K	VI
	JUMLAH	25

10. Analisis Data Hasil Angket

a. Data hasil angket tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin dan Ipin untuk mengetahui respon siswa terhadap Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin, peneliti mengunakan angket yang di sebarkan kepada 25 siswa(responden) dengan jumlah soal 10 (sepuluh) item.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil angket tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin dan Ipin dapat di analisis dengan memberikan tiga jawaban alternatif, yaitu sebagai berikut :

1) Alternatif jawaban A adalah baik dengan skor 3.
2) Alternatif jawaban B adalah cukup dengan skor 2.
3) Alternatif jawaban C adalah kurang dengan skor 1.

Di bawah ini adalah data hasil angket tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap Film Upin Dan Ipin

Tabel 4.6

Data Hasil Angket Respon Siswa Terhadap
Nilai-nilai Pendidikan Agam Islam terhadap Film Upin dan Ipin

No	Nama Responden	Sekor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Lailatul badriyah	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	26
2	Fathchul Ilmi	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	27
3	A. Imroatus S	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	27
4	Abdul Rochman	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	27
5	Abdul Wafi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
6	Ariana Miftakul Q	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
7	Ayu Nela Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
8	Ayu Nina Febrianti	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
9	Bagus Tri Atmojo	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
10	Bela Murtiningsih	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
11	Bustanul Jevfri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Cyntia Mulya Devi	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
13	Diana Nur Chofidah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
14	Dicky Faizal	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
15	Dwi Sri Rahayu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	Dyn Sulton M. I. A.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Dyta Artistika	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
18	Evi Agata Puspita D	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
19	Fahrid Huzaeni	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
20	Fatoni Aditya K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Fitria Lailatul M	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
22	Ghufron Husaini	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
23	Hamka Ariek P	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	27
24	Hudi Agus Winarko	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
25	Iknu Mulyanto K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
		Jumlah										**707**

Di bawah ini adalah analisis tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin dan Ipin dengan mengunakan analisis prosentase yang berpedoman pada kriteria yang di ajukan oleh suharsimi arikunto yaitu:

75% - 100% = baik

56% - 75% = cukup baik

40% - 55% = kurang baik

Kurang dari 40% = tidak baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Anda Pernah Menonton Film Upin dan Ipin

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Ya	25	19	76
	Kadang-kadang		6	24
	Tidak		-	-
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 76% ya, 24% kadang-kadang, dan 0% tidak .

Tabel 4.8

Anda Selalu Meniru Hal-hal Baik di yang Ada di Film Upin dan Ipin

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
2	ya	25	22	88
	Kadang-kadang		2	8
	Tidak		1	4
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 88% ya, 8% kadang-kadang, dan 4% tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Pendidikan yang Ada di Film Upin dan Ipin Mendorong Anda Untuk Mengikutinya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
3	ya	25	21	84
	Kadang-kadang		4	16
	Tidak		-	-
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 84% ya, 16% kadang-kadang, dan 0% tidak.

Tabel 4.10

Anda Pernah Mengingat Kembali Pelajaran yang Ada di Film Upin Dan Ipin

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	ya	25	18	72
	Kadang-kadang		5	20
	Tidak		2	8
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 72% ya, 20% kadang-kadang, dan 8% tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11

Anda Membicarakan Soal Pendidikan yang Ada di Film Tersebut pada Teman-teman Anda?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
5	ya	25	24	96
	Kadang-kadang		1	4
	Tidak		-	-
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 96% ya, 4% kadang-kadang, dan 0% tidak .

Tabel 4.12

Anda Pernah Mempratekkanya Di Rumah yang Seperti Film Upin Dan Ipin Lakukan

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
6	ya	25	23	92
	Kadang-kadang		1	4
	Tidak		1	4
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 92% ya, 4% kadang-kadang, dan 4% tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Anda Pernah Membayangkan Bahwa Film Upin dan Ipin Bermanfaat Untuk Mendidik Kita

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	ya	25	23	92
	Kadang-kadang		1	4
	Tidak		1	4
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 92% ya, 4% kadang-kadang, dan 4% tidak

Tabel 4.14

Di dalam Setiap Pembelajaran yang Ada di Film Upin dan Ipin Anda Selalu Berinspirasi dalam Melakukanya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	ya	25	22	88
	Kadang-kadang		2	8
	Tidak		1	4
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 88% ya, 8% kadang-kadang, dan 4% tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

Anda Selalu Mengevaluasi Setiap Selesai Melihat Proses Pelajaran Yang Ada Di Film Tersebut

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	ya	25	22	88
	Kadang-kadang		3	12
	Tidak		-	-
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 88% ya, 12% kadang-kadang, dan 0% tidak

Tabel 4.16

Kamu Meniru Apa yang Dilakukan Oleh Tokoh Film Kartun Upin dan Ipin yang Kamu Sukai

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
10	ya	25	20	80
	Kadang-kadang		4	16
	Tidak		1	4
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 80% ya, 16% kadang-kadang, dan 4% tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil data angket tentang kreativitas berfikir siswa di atas dapat di analisis dengan mengambil alternatif jawaban yang banyak di pilih responden dengan mengunakan rumus prosentase yaitu sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19 + 22 + 21 + 18 + 24 + 23 + 23 + 22 + 22 + 20}{25} \times 100\%$$

$$= \frac{214}{25} \times 100\%$$

$$= 85.6\ \%$$

Untuk mengetahui kesimpulan dari data hasil angket tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin, penulis membuat tabel tabulasi data adapun Di ambil hanya jawaban yang tertinggi dari alternatif jawaban A dan B pada tabel berikut ini

Tabel 4.17

Tabulasi Data Hasil Angket tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin

Nomer Tabel	Alternatif Jawaban	Prosentase
1	anda pernah menonton Film Upin dan Ipin	76
2	anda selalu meniru hal- hal baik di yang ada di Film Upin dan Ipin	88
3	pendidikan yang ada di film upin dan ipin mendorong anda untuk mengikutinya	84
4	anda pernah mengingat kembali pelajaran yang ada di film upin dan ipin	72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	anda membicarakan soal pendidikan yang ada di film tersebut pada teman-teman anda	96
6	anda pernah mempratekkanya di rumah yang seperti film upin dan ipin lakukan	92
7	anda pernah membayangkan bahwa Film Upin dan Ipin bermanfaat untuk mendidik kita	92
8	di dalam setiap pembelajaran yang ada di film upin dan ipin anda selalu berinspirasi dalam melakukanya	88
9	anda selalu mengevaluasi setiap selesai melihat proses pelajaran yang ada di film tersebut	88
10	kamu meniru apa yang di lakukan oleh tokoh film kartun Upin dan Ipin yang kamu sukai	80
Jumlah		856

Untuk mengetahui rata-rata dari hasil angket tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin dan Ipin, dalam penelitian ini mengunakan rumus mean sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

Mx = mean yang di cari

$\sum x$ = jumlah skor-skor (nilai) yang ada

N = number of cases [2]

[2] . anas sujiono, *pengant*ar statistic pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992) hal 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi :

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$= \frac{76\% + 88\% + 84\% + 72\% + 96\% + 92\% + 92\% + 88\% + 88\% + 80\%}{10}$$

$$= \frac{856}{10}$$

$$= 85.6\ \%$$

Dengan hasil di atas, diperoleh jumlah 85.6% dan jika nilai tersebut di konsultasikan dengan kriteria Suharsimi Arikunto antara (76% - 100%) maka dapat di simpulkan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin dan Ipin di MI Al Maskuriyah Dawung, Palang - Tuban mempunyai kreteria baik

b. Data Hasil Motivasi Beribadah dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa

Untuk megetahui bagaimana Motivasi Beribadah kelas 1-1V Mi Al Maskuriyah peneliti mengunakan angket yang di sebarkan kepada 25 siswa(responden) dengan jumlah soal 10 (sepuluh) item.

Data hasil angket tentang peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat di analisis dengan memberikan tiga jawaban alternatif, yaitu sebagai berikut :

1) Alternatif jawaban A adalah baik dengan skor 3.
2) Alternatif jawaban B adalah cukup dengan skor 2.
3) Alternatif jawaban C adalah kurang dengan skor 1.

Di bawah ini adalah data hasil angket tentang peniruan ibadah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18

Data Hasil Angket Respon Siswa Tentang peniruan ibadah dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa

No	Nama Responden	Sekor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Lailatul badriyah	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	24
2	Fathchul Ilmi	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	24
3	A. Imroatus S	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	25
4	Abdul Rochman	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	26
5	Abdul Wafi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27
6	Ariana Miftakul Q	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
7	Ayu Nela Sari	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
8	Ayu Nina Febrianti	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
9	Bagus Tri Atmojo	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	26
10	Bela Murtiningsih	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
11	Bustanul Jevfri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Cyntia Mulya Devi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	Diana Nur Chofidah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
14	Dicky Faizal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Dwi Sri Rahayu	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
16	Dyn Sulton M. I. A.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
17	Dyta Artistika	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
18	Evi Agata Puspita D	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
19	Fahrid Huzaeni	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
20	Fatoni Aditya K	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
21	Fitria Lailatul M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Ghufron Husaini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Hamka Ariek P	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
24	Hudi Agus Winarko	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
25	Iknu Mulyanto K	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
		Jumlah										**698**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di bawah ini adalah analisis tentang peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa, dengan mengunakan analisis prosentase yang berpedoman pada kriteria yang di ajukan oleh suharsimi arikunto yaitu:

75% - 100% = baik

56% - 75% = cukup baik

40% - 55% = kurang baik

Kurang dari 40% = tidak baik

Tabel 4.19

Siswa Selalu Mempunyai Keinginan yang Tinggi dalam Proses Belajar Soal Agama

No	Alternatif jawaban	N	F	P
1	Ya	25	21	84
	Kadang-kadang		4	16
	Tidak		-	-
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 84% ya, 16% kadang-kadang, dan 0% tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20

Dengan Mengajukan Pertanyaan, Apakah Siswa Selalu Dapat Memahami Apa yang Anda Lihat dan Diterangkan Oleh Guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
2	ya	25	17	68
	Kadang-kadang		8	32
	Tidak		-	-
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 88% ya, 12% kadang-kadang, dan 0% tidak

Tabel 4.21

Dengan Melihat Film Upin dan Ipin Siswa Selalu Memperoleh Kepuasan Tersendiri

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
3	ya	25	24	96
	Kadang-kadang		1	4
	Tidak		-	-
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 96% ya, 4% kadang-kadang, dan 0% tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.22

Dengan Berargumentasi Selalu Merasa Puas dalam Film yang Berpendidikan Agama

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	ya	25	24	96
	Kadang-kadang		1	4
	Tidak		-	-
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 96% ya, 4% kadang-kadang, dan 0% tidak

Tabel 4.23

Siswa Selalu Mempunyai Cita-cita yang Tinggi Seperti Upin dan Ipin.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
5	ya	25	25	100
	Kadang-kadang		-	-
	Tidak		-	-
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 100% ya, 0% kadang-kadang, dan 0% tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24

Siswa Selalu Mempunyai Minat dan Melatih Diri dalam Hal Puasa, Shalat, Zakat

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
6	ya	25	13	52
	Kadang-kadang		11	44
	Tidak		1	4
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 52% ya, 44% kadang-kadang, dan 4% tidak

Tabel 4.25

Siswa dalam Mengerjakan Hal-hal Wajib Islam Selalu Cenderung Mempunyai Keinginan Yang Tinggi

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	ya	25	19	76
	Kadang-kadang		5	20
	Tidak		1	4
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 76% ya, 20% kadang-kadang, dan 4% tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.26

Pada Waktu Mengerjakan Shalat, Puasa Siswa Selalu Mempunyai Perasaan Senang

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	Ya	25	25	100
	Kadang-kadang		-	-
	Tidak		-	-
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 100% ya, 0% kadang-kadang, dan 0% tidak

Tabel 4.27

Setelah anda melihat film upin dan ipin, siswa ikut hal –hal yang baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	ya	25	19	76
	Kadang-kadang		4	16
	Tidak		2	8
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 76% ya, 16% kadang-kadang, dan 8% tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.28

Siswa Selalu Belajar Mandiri dalam Menyelesaikan Masalah

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
10	ya	25	19	76
	Kadang-kadang		2	8
	Tidak		4	16
	Jumlah		25	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menemukan topik dalam proses pembelajaran adalah baik yakni sebesar 76% ya, 8% kadang-kadang, dan 16% tidak

Hasil data angket tentang kreativitas berfikir siswa di atas dapat di analisis dengan mengambil alternatif jawaban yang banyak di pilih responden dengan mengunakan rumus prosentase yaitu sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{21+17+24+24+25+13+19+25+19+19}{25} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{206}{25} \text{ x } 100\%$$

$$= 82{,}4\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui kesimpulan dari data hasil angket tentang peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa, penulis membuat tabel tabulasi data, adapun yang di ambil hanya jawaban yang tertinggi dari alternatif jawaban A dan B pada tabel berikut ini

Tabel 4.29

Tabulasi Data Hasil Angket Tentang
Peniruan ibadah dalam Kehidupan Sehari-hari

Nomer Tabel	Alternatif Jawaban	prosentase
Tabel 4.19	Siswa selalu mempunyai keinginan yang tinggi dalam proses belajar soal agama	84
Tabel 4.20	Dengan mengajukan pertanyaan, apakah siswa selalu dapat memahami apa yang anda lihat dan di terangkan oleh guru	68
Tabel4.21	Dengan melihat film upin dan ipin siswa selalu memperoleh kepuasan tersendiri	96
Tabel 4.22	Dengan berargumentasi selalu merasa puas dalam film yang berpendidikan agama	96
Tabel 4.23	Siswa selalu mempunyai cita-cita yang tinggi seperti Upin dan Ipin	100
Tabel 4.24	Siswa selalu mempunyai minat dan melatih diri dalam hal puasa, shalat, zakat	52
Tabel 4.25	Siswa dalam mengerjakan hal-hal wajib islam selalu cenderung mempunyai keinginan yang tinggi	76
Tabel 4.26	Pada waktu mengerjakan shalat, puasa siswa selalu mempunyai perasaan senang	100
Tabel 4.27	Setelah anda melihat film Upin dan Ipin, siswa ikut hal –hal yang baik	76
Tabel 4.28	Siswa selalu belajar mandiri dalam menyelesaikan masalah	76
Jumlah		**824**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui rata-rata dari hasil angket tentang peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa, dalam penelitia ini mengunakan rumus mean sebagai berikut

$$Mx = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan :

My = mean yang di cari

$\sum y$ = jumlah skor-skor (nilai) yang ada

N = number of cases [3]

Jadi :

$$Mx = \frac{\Sigma y}{N}$$

$$= \frac{84\% + 68\% + 96\% + 96\% + 100\% + 52\% + 76\% + 100\% + 76\% + 76\%}{10}$$

$$= \frac{824}{10}$$

$$= 82{,}4\%$$

Dengan hasil di atas, diperoleh jumlah 82,4% dan jika nilai tersebut di konsultasikan dengan kreteria suharsimi arikunto antara (76% - 100%) maka dapat di simpulkan bahwa peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Maskuriyah Dawung, Palang - Tuban mempunyai kreteria baik .

[3] . ibid, h. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menentukan hasil akhir terhadap suatu penelitian, maka perlu di adakan analisis kuantitatif berupa statistik. Kemudian data ini di pergunakan setelah mendapat data-data berupa pemberian skor nilai tertentu dari jawaban alternatif yang ada, lalu di lakukan tabulasi data dan pengujian hipotesis.

Adapun tabulasi data tentang pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin dan Ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat di lihat sebagai mana tabel berikut ini:

Tabel 4.30

Tabulasi Data Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Upin Dan Ipin Terhadap Peniruan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa

No	X	Y	X2	Y2	XY
1	26	24	679	576	624
2	27	24	729	576	648
3	27	25	729	625	675
4	27	26	729	676	702
5	29	27	841	729	783
6	28	26	784	676	728
7	29	29	841	841	841
8	27	27	729	729	729
9	28	26	784	676	728
10	28	29	784	841	812
11	30	30	900	900	900
12	29	30	841	900	870
13	29	29	841	841	841
14	29	30	841	900	870
15	30	28	900	784	840

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	30	28	900	784	840
17	28	28	784	784	784
18	27	29	729	841	783
19	29	29	841	841	841
20	30	29	900	841	870
21	28	30	784	900	840
22	27	30	729	900	810
23	27	28	729	784	756
24	28	28	784	784	784
25	30	29	900	841	870
	Σx =707	Σy=698	Σx^2 =20032	Σy^2 =19570	Σxy =19769

11. Pengujian hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif di butuhkan sebuah hipotesis yang mendukung sebuah keabsahan dari penelitian, oleh karena itu, penulis mencoba untuk mengetahui adanya Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin dan Ipin sebagai variabel X dan Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai variabel Y.

Untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini tentang adakah pengaruh Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan dalam Film Upin dan Ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Masykuriyah desa Dawung – Palang - Tuban, penulis mengunakan rumus *" product moment"* yaitu

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)\}\{N\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diketahui

N = 25

$\sum x$ = 707

$\sum y$ = 698

$\sum x^2$ = 20032

Σy^2 = 19570

Σxy = 19769

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)\}\{N\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

$$= \frac{25.19769 - (707.698)}{\sqrt{\{(25.20032) - (707)^2\}\{(25.19570) - (698)^2\}}}$$

$$= \frac{494225 - 493486}{\sqrt{\{(500800 - 499849)\}\{(489250 - 487204)\}}}$$

$$= \frac{739}{\sqrt{951.2046}}$$

$$= \frac{739}{\sqrt{1945746}}$$

$$= \frac{739}{1394,89}$$

= 0,529

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perhitungan di atas, terdapat korelasi yang menunjukan hubungan antara variabel x dan variabel y. Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film Upin dan Ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretansi r_{xy} dengan mengunakan tabel nilai ”r” product moment untuk menguji kebenaran hipotesis. Yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan dari r_{xy} dengan nilai”r” pada tabel koefisien “r” product momen. Sebelum mencari nilai “r” maka terilebih dahulu di cari derajat bebasnya yaitu dengan rumus :

Df = N – nr

Keterangan :

df = degree of freedom

N = jumlah responden

Nr = banyaknya variabel yang di korelasikan

Maka di peroleh:

df = N – nr

= 25 -2

=23

Setelah di ketahui derajat bebasnya, maka langkah selanjutnya adalah melihat pada tabel nilai “r” *product moment* dengan df nya sebesar 23 menunjukan taraf signifikansi pada 5% di peroleh nilai =0,396 sedangkanpada taraf 1% di peroleh = 0,505

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sini dapat di lihat bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai pada taraf signifikasikan 5% dan 1% sehingga dapat di katakan bahwa hipotesa alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa ada pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam film upin dan ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa adalah di terima dan hipotesa nihil (Ho) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam film upin dan ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa adalah di tolak .

Langkah selanjutnya adalah nilai r_{xy} di konsultasikan atau di interpretasikan kedalam nilai "r" product moment yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.31

Interprestasi Nilai "r" Product Moment

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah, korelasi ini di abaikan atau di anggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah dan rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang dan cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sanggat tinggi [4]

[4] Ibid, h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin dan Ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa. Maka nilai hasil perhitunganya r_{xy} =0,529 di konsultasikan pada tabel interpretasi nilai r_{xy} yaitu berada di antara 0,400 – 0,700 yang berarti ada pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Upin dan Ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa adalah sedang atau cukup

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin dan Ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas 1 - 1V di MI Al Maskuriyah Dawung, Palang - Tuban adalah cukup.

B. Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Upin Dan Ipin Terhadap Peniruan Ibadah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Kelas 1 - 1V di MI Al Maskuriyah Dawung Palang Tuban

1. Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Upin Dan Ipin

Pada Pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdi pada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan pada anak sejak kecil, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya apalagi di jaman sekarang mendidik anak sangat sulit dan di sini orang tua di mudahkan untuk mendidik anak dengan menonton film upin dan ipin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya yang di bahas dalam skipsi ini yaitu tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Film Upin dan Ipin yang di terapkan pada siswa kelas I - VI di sekolah MI Al Maskuriyah Dawung, Palang - Tuban.

Nilai-nilai Pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada Pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdi pada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan pada anak sejak kecil, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya.

Maka dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Film Upin dan Ipin yang di terapkan pada siswa kelas I- VI di sekolah MI Al Maskuriyah Dawung, Palang - Tuban.

Dari beberapa langkah yang di tempuh oleh peneliti di antaranya memperlihatkan Film Upin dan Ipin beberap kali kepada siswa/i dan peneliti memotivasi mereka bahwa pentingnya ibadah yang belum mereka pahami.

Selanjutnya dapat di lihat Nilai-nilai yang mereka ambil dalam Film Upin dan Ipin tersebutmembuahkan perubahan yang biasanya mereka tidak melakukan puasa, shalat, sekarang mereka melakukan dengan baik.

Hal ini dapat di perkuat dengan hasil angket siswa tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Film Upin dan Ipin, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{19+22+21+18+24+23+23+22+22+20}{25} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{214}{25} \text{ x } 100\%$$

$$= 85.6\ \%$$

Berdasarkan pada standar yang telah di terapkan maka nilai 85,6% tergolong baik karena berada di antara 76% - 100%. Dengan demikian dapat di ketahui respon atau motivasi siswa/i tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin dan Ipin tergolong baik.

2. Peniruan Ibadah Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Di MI Al Maskuriyah Dawung, Palang - Tuban

Peniruan Ibadah yaitu kecenderungan melakukan segala kewajiban yang di perintahkan oleh Allah dalam melakukan segala perintahnya dan menjahui laranganya, dalam hal ini orang tua harus mengarahkan, menuntun dan memperhatikan anak- anaknya dalam sehari- hari mereka.

Proses memotivasi siswa pada hakikatnya adalah untuk mengerakan atau mengembangkan suatu agama yang selama ini mereka anggap main-main dan sekarang seberapa pentingnya ibadah-ibadah yang wajib di lakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contoh shalat, puasa, zakat, apalagi sekarang contoh film upin dan ipin semakin banyak yang dapat memotivasi mereka dalam hal-hal baik.

Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Maskuriyah Dawung, Palang - Tuban bisa di katakan baik. Hal ini dapat di buktikan dengan sesudah melewati bulan suci romadhon peneliti dapat mengetahui adanya perubahan yang pesat pada diri siswa/i.

Hal ini di perkuat dengan hasil angket siswa tentang motivasi beribada alam kehidupan sehari-hari yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{21+17+24+24+25+13+19+25+19+19}{25} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{206}{25} \text{ x } 100\%$$

$$= 82{,}4\%$$

Berdasarkan pada standar yang telah di terapkan maka nilai 82,4% tegolong baik karena berada di antara 76% - 100% . dari hasil tersebut, dapat di ketahui bahwa Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di MI Al Maskuriyah Dawung, Palang - Tuban tergolong baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Dalam Film Upin dan Ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Di Mi Al -Maskuriyah Dawung, Palang - Tuban

Nilai-nilai Pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada Pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdi pada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan pada anak sejak kecil, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya.

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan demikian dapat menumbuhkan kesadaran dan pengembangan segi-segi kehidupan spiritual yang baik dan benar dalam rangka mewujudkan pribadi muslim seutuhnya dengan ciri-ciri beriman, taqwaberbudi pekerti luhur cerdas, tampil dan bertanggung jawab, untuk mencapai tujuan tersebut di perlukan penyusunan strategi pendidikan yang berencana dan sistematis.

Sedangkan Peniruan Ibadah yaitu kecenderungan melakukan segala kewajiban yang di perintahkan oleh Allah SWT dalam melakukan segala perintahnya dan menjahui laranganya , dalam hal ini orang tua harus mengarahkan, menuntun dan memperhatikan anak- anaknya dalam sehari-hari mereka.

Di dalam film terdapat macam-macam Peniruan Ibadah antara lain :

1. Shalat : sebutkan tidak kurang dari 90 ayat dalam alquran, kata shalat mempunyai banyak arti ” doa, rahmat, berkat, ” adapun shalat menurut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

istilah hukum hubungan antara hamba dengan Tuhan yang tata caranya di atur dan di tuntun sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW

2. Puasa : berarti ”menahan diri dari sesuatu dan meninggalkan sesuatu, seperti meninggalkan makan, minum, berbicara atau aktivitas apa pun
3. Zakat : bagian tertentu dari harta benda yang di wajibkan allah untuk sejumlah orang yang berhak menerimanya.” zakat dapat pula di artikan ” pengambilan sebagai harta dari orang yang berhak” zakat juga berarti pengembangan dan penyucian. Zakat berarti pengembangan karena dengan melaksanakanya menjadi sebab berkembangan karena dengan melaksanakanya menjadi sebab di peroleh kesucian jiwa, terutama dari sifat kikir.

Dalam Peniruan Ibadah siswa yang ada pada Film Kartun Islami Upin dan Ipin tersebut di mulai dari puasa kemudian disusul dengan ibadah- ibadah lain seperti shalat tarawih, shodaqoh, dan zakat. Seperti yang sudah di jelaskan di atas. Ini di tunjukan kepada para orang tua, dan pendidik maupun peserta didik itu sendiri, mudah dalam memahami bagaimana pentingnya ibadah-ibadah yang belum di ketahui, Peniruan Ibadah dapat di gunakan sebagai contoh yang mudah dan ringan kemudian di ambil intisarinya kepada anak/ peserta didik. Sedangkan untuk anak/peserta didik itu sendiri juga akan mendapat pelajaran secara mudah dan gamblang karena bahasa yang di gunakan jelas dan mudah di pahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan peniruan anak untuk bersemangat menjalankan ibadah dengan ikhlas tanpa ada suruhan atau paksaan oang lain, serta mempelajari memahami, meyakini, kebenaran dan mengamalkan ajaran-ajaran yang dan nilai-nilai yang tergantung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam aspek kehidupanya.

Agar dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa antara Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Film Upin dan Ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam kehidpan siswa di Mi Al-Masykuriyah Dawung, Palang - Tuban, mempunyai keterkaitan dan saling mempengaruhi, maka peneliti melakukan serangkangkaian analisis data di antaranya dengan mengunakan rumus *product moment* yang di peroleh dari perhitungan ke dua variabel tersebut yaitu menghasilkan nilai r_{xy} =0.529 yang berarti cukup.

Dari data penghitungan r_{xy} di atas, kemudian di interpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment* untuk menguji kebenaran hipotesis yaitu dengan membandidngkan hasil perhitungan dari r_{xy} dengan nilai "r" pada tabel koefisiensi "r" *product moment,* dan dengan df sebesar 23.

Seteleh itu diinterpretasikan kepada nilai "r" *prodact moment* dan menunjukan taraf signifikasikan pada 5% di peroleh nilai =0,396 sedangkan pada taraf 1% di peroleh nilai =0,505

Dari sini dapat di lihat bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai pada taraf signifikasikan 5% dan 1% sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa ada pengaruh nilai-nilai pendidikan islam dalam film upin dan ipin terhadap Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa adalah di terima dan hipotesa nihil (Ho) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara nilai-nilai pendidikan agama islam pada film upin dan ipin dan Peniruan Ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa adalah di tolak.

Langkah selanjutnya adalah nilai perhitungan r_{xy}=0,529 di konsultasikan pada tabel interprestasi nilai "r" yaitu berada di antara 0,40 – 0,70 yang berarti sedang atau cukup.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh film Upin dan Ipin terhadap Peniruan Ibadah Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa di Mi Al Maskuriyah Dawung, Palang - Tuban adalah cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis Nilai–nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat dalam film kartun islami Upin dan Ipin. Pada bab terdahulu, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan Mi Al-Masykuryah mempunyai respon sangat baik, hal ini terbukti dari hasil analisi data siswa yang rata-rata 75% di katogorikan sangat baik
2. Adapun tentang peniruan ibadah siswa yang di ukur dengan alternatif post-test adalah di kreteriakan baik, karena hal ini di dasarkan pada data yang telah di analisi peneliti dengan rata-rata 82,4%
3. Seteleh menganalisis data yang sudah ada, maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh Nilai-nilai pendidikan dengan peniruan ibadah, hal ini dapat di lihat dari hasil, akhir Σxy =19769 pada taraf yang di signifikasikan 5% di peroleh "r" dengan nilai 0,396 sedang pada taraf 1% di peroleh 0,505. bahwa Nilai-nilai pada taraf signifikasikan 5% - 1% dapat di katakan bahwa Ha di terima dan hipotesa Nihil, Ho di tolak. Hal ni menunjukan bahwa ada pengaruh nilai-nilai pendidikan tehadap peniruan ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di Mi Al-Masykuriyah adalah Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran- Saran

1. Kepada insan Intertaintmen dan Perfilman hendaknya lebih selektif dam memilih film sebagai media komunikasi dengan memperhatikan Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hendaknya para penyelelengara TV juga menyadari bahwa sebagaian penonton adalah anak-anak sehingga di harapkan para penyelengara dapat menyeleksi dan menyuguhkan acara- acara yang dapat merangsang perkembangan anak dengan baik
2. Kepada orang tua agar memberikan pendidikan agama kepada anak lebih dini dalam proses perkembangan belajarnya dapat terkontrol dan lebih bijak dalam memilih hal yang baik dan tidak baik untuk di lakukan, orang tua juga mendampingi anak-anaknya dalam menonton TV sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai dengan usianya dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari totonan tersebut sehingga TV tidak hanya di jadikan alat menghibur semata
3. Kepada masyarakat pada umumnya agat lebih meperhatikan dan menerapkan peringatan bimbingan orang tua (BO) untuk setiap tayangan film, agar anak dapat memilih film yang baik dan berkualita untuk di tonton.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kata penutup

Alhamdullah, Puji Syukur atas kerja keras dan berkat siraman Rahmat, Hidayah, dan Inayah dari Allah SWT, yang mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari sekali bahwa skripsi tersusun bukan tanpa cacat dan kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat penulis di harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi para pendidik, orang tua dan para pembaca sekalian. Amin...

"*jazaa kumullahu khairan jazza*"

Wassalamu`alaikum Wr.wb

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* yogyakarta: Aditya Media, 1992

Al-Aliy, Al-Qur`an dan Terjemahnya Bandung: CV Diponegoro, 2005

Al-Hafid dan Musrab Suhaemi, Terjemah Riadhusshaliqi (Surabaya: Mahkota, t.t)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Amirman, Ine dan , Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

Anas sujiono, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992

Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)

http://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin

H. Titus, M.S, et al, *Persoalan-Persoalan Filsafat* Jakarta: Bulan Bintang, 1984

http://www.lp3y.org/pdf.php?pilih=newsletter&id=183, oktober 2009.-

http://www.gurupai.net/index.php?option=com_content&view=article&id=224

Hamid Ahmad Ath-Thahir, *Fiqih Sunah untuk Anak* :Bandung: Irsayad Baitus 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadjar, ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 1996

Haryono, Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998)

Isoul, Mengulas Kartun, Membincangkan Humor dan Kritik, (http://asiaaudiovisualrb09ahmadikhsan.wordpress.com/. April 2009

Jalaludin dan Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, cet .IV Surabaya: Putra Al Ma`arif, 1994

kartono kartini, Dali Glo, *Kamus Psikologi Bandung*: Pionir Jaya Cet. 1, 1987

Lihat surat An-Nur(24): 56, Al- Hajj(22): 78, dan Al- Baqarah (2):110

Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* Bandung: Trigenda Karya, 1993

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pengantar Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Margono, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1997)

M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Cet. 5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

Sugihastuti, *Teori dan Apresiasi Sastra* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Anggota IKAPI, 2002

Sadiman, Arif s, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1993

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudjana, Nana *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Offset,1989)

Sujdono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

Tono sidik, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998

Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1* (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2004)

Penulisan dialog ini tidak mengalami penambahan ataupun pengurangan kalimat sama sekali, kecuali adanya penambahan tanda baca dengan maksud memperjelas ucapan dalam dialog tersebut, penulisan sendiri di sesuaikan seperti apa yang di ucapkan oleh aktor / aktris yang bermain dalam film kartun Islami Upin dan Ipin

Rose Mini, A. *Priyanto, Prilaku Usia Dini Kasus dan Pemecahannya* Yogyakarta :Kanisius, 2003

Winarno Surachman, *Metodologi Pengajaran Nasional* Bandung: C.V. JEMMARS, 1961

W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka,1999

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id